ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Untuk Melakasanakan Haji dan Umrah (Studi kasus Jorong Lasi.Mudo ,Kec. Candung, Kab. Agam).** Disusun oleh **Husna Febriani** Nim **3618014.** Skripsi mahasiswa Jurusan S1 Studi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Bukittinggi.

Penulisan karya ilmiyah ini di latar belakangi oleh rendahnya minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah, melihat dari data jumlah jamaah haji dan umrah yang telah berangkat di Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam sangat rendah yang hanya dua orang yang telah berumrah dan tiga orang yang telah berangkat haji, oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat masyarakat untuk melaksanakan haji dan umrah.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan, metode analisis data yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah yaitu faktor internal, yang terdiri dari Niat, motivasi, dan perhatian, alasannya jika tidak ada niat , motivasi dan.perhatian dari dalam diri maka tidak tergeraknya minat untuk melaksanakan ibadah umrah. Sedangkan di Jorong Lasi Mudo ,Kec. Candung, Kab. Agam itu kurangnya mensosialisasikan tentang ibadah umrah, dan pihak biro travel tidak ada mempromosikan biro travelnya kekampung tersebut dikarenakan kampung ini termasuk diperdesaan yang jauh dijangkau. sedangkan faktor faktor eksternal, terdiri dari tingkat pengetahuan masyarakat masih kurang dan tingkat kepercayaan masyarakat masih belum percaya sepenuhnya tentang ibadah umrah ,dan media yang mana di Jorong Lasi.Mudo ,Kec. Candung, Kab. Agam masih terbatasnya media.

Kata Kunci: Minat, Haji, dan Umrah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima yang yang mana hukumnya wajib dilaksanakan sekali seumur hidup bagi setiap muslimin yang telah memiliki kemampuan financial atau biaya dan kesehatan yang sering disebut istitha'ah maliah dan istitha'ah badaniah, serta adanya jaminan keamanan selama dalam perjalanan dan dalam pelaksanaan ibadah haji. [1]

Sebagaimana Firman Allah wajib haji menurut Al Quran dan hadits adalah:

1. Dalam Al -Quran surah Ali Imran ayat 97:

حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ عَنِ ٱلْعَٰلَمِين ۝ وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ

Artinya :*"mengerjakan haji adalah kewajiban setiap manusia/ makhluk hidup terhadap Allah SWT, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah SWT. Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam "* [2]

[1] Abdurrahcman Rochimi, *Segala Hal tentang Haji dan Umrah* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2010) hal. 9

[2] Kamil Muhammad 'Uwaidah, *Fiqih Wanita Edisi Lengkap, (*Jakarta: Pustaka Al-Qautsar, 1998) hal.311

u

2. Dalam Al-Quran Surah Al- Hajj ayat 27:

وَأَذِّن فِى ٱلنَّاسِ بِٱلْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِن كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya: *Dan berserulah kepada manusia untuk melaksanakan ibadah haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang cukup jauh .*

3. Hadis Riwayat Muttafaq 'alaih

Dari Imam Ibnu Umar ia berkata:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم «بُنِيَ الإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُو اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالحَجِّ، وَصَوْمِ رَمَضَان

Artinya: *"Nabi SAW bersabda : "Islam itu didirikan atas lima perkara. Yaitu, bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah SWT.dan Muhammad adalah Rasul-Nya, mendirikan sholat, menunaikan zakat, puasa pada bulan Ramahmdhan , menunaikan ibadah haji ke Baitullah bagi yang mampuj melakukannya." (HR. Muttafaq 'alaih).*

Ibadah haji di tanah suci adalah upaya menapaktilasi proes penciptaan dan terjadinya manusia sebagai refleksi “kembali kepada jati

diri" dan aktualisasi pengenalan diri manusia yang mengantarkan pada upaya pengenalan terhadap Allah SWT secara nyata .[3]

Ibadah haji adalah sebagai tindak lanjut dalam pembentukan sikap dan mental dan akhlak yang mulia.[4] ibadah haji adalah merupakan peryataan umat islam seluruh dunia menjadi umat islam seluruh dunia menjadi umat yang satu karena memiliki persamaan atau satu akidah, memperkuat fisik dan mental, karena ibadah haji maupun umrah merupakan ibadah yang berat memerlukan persiapan fisik yang kuat, biaya besar dan memerlukan kesabaran serta ketabahan dalam menghadapi segala godaan dan rintangan. ibadah haji menumbuhkan semangat berkorban, baik harta, benda dan tenaga serta waktu untuk melakukanya .[5]

Haji mengajarkan persatuan, keuniversalan, humanisme berbasis spiritual, dan pemaknaan terhadap keagamaan secara lebih mendalam. Haji adalah ibadah yang mengedepankan[6] kebersamaan antar umat Islam. Dalam mengerjakan haji, diperlukan penempuhan jarak yang demikian jauh untuk mencapai Baitullah, dengan segala kesukaran dan kesulitan dalam perjalanan, berpisah dengan sanak keluarga hanya

---

[3] Ahmad zacky ,al-syafa, 2017, *Atlas Ibadah Haji dan umrah* (Yogyakarta: Mutiara Media) *hlm 43*

[4] Al-Sayyid Sabiq, Fiqh al-Sunnah (Mesir: al-Fath lil A'lam al-„Arabi, 2004), halaman. 317.

[5] Ahmad Sarwat, Seri Fiqih Kehidupan, (Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011). Halaman 24

[6] Muhammad Dzy Ma'shum, *Bimbingan Praktek Manasik Umrah,* Cetakan ke II. (Banjarnegara: Do'a Bundo Press, 2013), hlm. 12

dengan satu tujuan untuk mencapai kepuasan batin dan kenikmatan rohani.

Umroh merupakan salah satu ibadah umat muslim yang hukumnya sunnah yang pelaksanaannya di lakukan di tanah suci Mekkah dan Madinah.[7] Umroh pada hakikatnya menjadi sarana dan media bagi kaum muslimin untuk beribadah ke tanah suci setiap saat. Dalil sunnahnya ibadah umrah terdapat dalam suatu hadist yaitu:

عن جابر أن أعرابي جاء إلى النبي فقال: يا رسول الله أخبرني عن شريعة العمرة ، هل هي واجبة؟ ثم قال لا ولكن إذا فعلتها فالأفضل

Artinya*: diriwayatkan dari jabir bahwa seorang badui datang menghadap nabi saw dan berkata wahai rasulullah beritahukanlah kepadaku tentang hukum umrah apakahwajib?danbeliau lalu bersabda tidak tapi jika kamu mengerjakannya maka itu lebih baik,(HR Al-tirmidzi)*

Dari Abu Hurairah RA diriwayatkan, bahwa Rasulullah bersabda, "Tamu Allah itu ada tiga, yaitu orang yang berperang, orang yang melaksanakan haji dan orang yang berumroh." (HR An-Nasa'i dengan sanad yang baik dari Abu Hurairah RA).

Umrah secara bahasa adalah berziarah, sedangkan dilihat dari segi istilah Adalah berziarah ke Ka'bah dengan melakukan tawar di sekelilingnya, sa'i antara bukit safa dan marwa serta menggunting rambut.

[7] Ablal, Muhammad al-kahlawi, 2015, *Rujukan Fiqh Haji dan Umrah Wanita,* (Jakarta: Zaman) hlm 449

Ibadah umrah dapat dilaksanakan kapan saja kecuali waktu-waktu yang dimakruhkan (Haji Arafah , Nahar dan Tasyrik). [8]

Dalil-dalil tentang Haji dan umrah Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran dan Hadis:

Dalam Al Quran disebutkan tentang ibadah umroh dalam

1. Surat Al-Baqarah Ayat 196 :

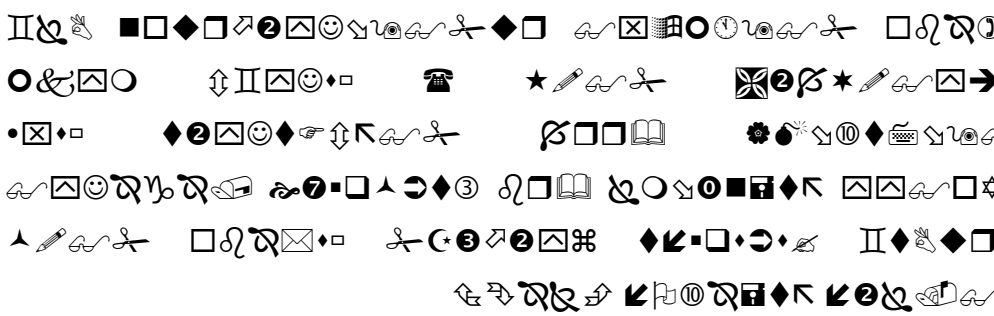


Artinya: "Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), Maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. jika ada di antaramu yang sakit atau ada

[8] Mukhtar, Syafrida dkk, *Fiqih Madrasah Aliyah Kelas x MA/SMA*, Bukittinggi : PUSTEKOM MAN 2 BUKITTINGGI,2011.hlm 51-55

gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), Maka wajiblah atasnya berfid-yah, Yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. apabila kamu telah (merasa) aman, Maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), Maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.

2. Surah Al-Baqarah ayat 158 yang berbunyi:



Artinya: *"Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka Barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, Maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. dan Barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, Maka Sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha mengetahui."*

3. Hadis Rasulullah SAW.

ابِعُوا بين الحجِّ والعمرةِ ، فإنَّهما ينفيانِ الفقرَ والذنوبَ ، كما يَنفي الكيرُ خَبَثَ الحديدِ والذهبِ والفضةِ ، وليس للحجةِ المبرورةِ ثوابٌ إلا الجنةُ

Artinya : *"Iringilah ibadah haji dengan (memperbanyak) ibadah umroh (berikutnya), karena sesungguhnya keduanya dapat menghilangkan kefakiran dan dosa-dosa sebagaimana alat peniup besi panas menghilangkan karat*

pada besi, emas dan perak. Dan tidak ada (balasan)bagi (pelaku) haji yang mabrur melainkan surga." (HR Imam at-Tirmidzi).

4. Hadis Rasulullah SAW

خرج من بيته حاجا او معتمرا فمات اجري له اجر الحاج المؤتمر إلى يوم القيامة

Artinya *:Siapa yang keluar dari rumahnya hendak melaksanakan haji atau umrah lalu meninggal maka diperuntukkanbaginya pahala orang yang haji dan umrah hingga hari kiamat. (HR. Al-Baihaqi).*

Dalam Penjelasan UU 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah dikatakan bahwa Ibadah Haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang mampu, baik secara fisik, mental, spiritual, sosial, maupun finansial dan sekali dalam seumur hidup. [9] Pelaksanaan Ibadah Haji merupakan rangkaian ibadah keagamaan yang telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, negara bertanggung jawab atas penyelenggaraan Ibadah Haji sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pengertian Minat adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. [10]Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk

[9] Undang-Undang RI, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji

[10] H. C. Whiteringten, Pisikologi Pendidikan, Terjemahan. M. Buchari, (Jakarta: Aksara Baru,1982), h.122

menyukai sesuatu. [11] Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. [12] Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi masyarakat untuk berumrah. [13] Terdapat tiga batasan minat yaitu: pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hilgad, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dengan demikian, minat dapat dilihat dari aspek perhatian, kesenangan, kegemaran, dan kepuasan sebagai stimulasi bagi tindakan dan perbuatan seseorang. [14]

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu faktor internal (yang bersumber dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar). Faktor internal meliputi: niat, rajin, motivasi dan perhatian sedangkan faktor

---

[11] *Mahmud, Pisikologi Pendidikan, (Bandung: PUSTAKA Setia, 2010), h.99*

[12] Iskandarwasid & Dadang Sunendar, 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda,Cet.Ke 3, 2011, hal. 113.

[13] Ikhwan Susila dan Fatchurrahman. 2004. *"Service Value: Sebuah Variabel Pemediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli" Empirika, Vol. 17, No.1* Juni 2004.

[14] . Sukanto M.M., Nafsiologi, Jakarta: Integritasi Press, 1985, h.120

eksternal meliputi: keluarga, guru, fasilitas sekolah, teman pergaulan dan media. [15]

Data penduduk masyarakat Jorong Lasi Mudo, Gobah Ateh, Kec. Candung, Kab. Agam yang telah melaksnakan Haji dan umrah dari jumlah 400 orang penduduk.

Tabel 1

DATA UMRAH			
No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Buk Mian	59 thn	Pedagang Warung
2	Buk Nuraini	75 thn	Petani

Dokumentasi: Wawancara Narasumber

DATA HAJI			
No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Jusnaini	82 Tahun	Petani
2	Bpk. Dt. Kayo	85 Tahun	Garim
3	Jusnaidar	87 Tahun	Petani

Dokumentasi: Wawancara Narasumber

Berdasarkan observasi awal dan wawancara terhadap masyarakat Jorong Lasi Mudo, Gobah Ateh, Kec. Candung, Kab. Agam. Ada beberapa Masalah yang terjadi Yaitu: Dari segi Ekonomi dan Materi Banyak yang berkemampuan Untuk melaksanakan Ibadah umrah tetapi mereka kurang minat dalam melakasanakan nya , ini disebabkan

[15] Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h.89

beberapa Faktor -faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah.

Dari hasil wawancara bersama Ibu Nuraini, Ibu Tajir , Bapak Tasar, dan Ibuk Nurfarianti Menurut beliau beliau tidak mengerjakan umrah alasan beliau : yang pertama karena mereka takut dan khawatir dengan anak cucunya kekurangan uang suatu saat nanti atau memerlukan uang secara mendadak, Yang Kedua mereka belum termotivasi untuk melaksanakan umrah karena munkin dikampung belum ada yang menjelaskan hikmah dan keutamaan /keistimewaan melaksanakan ibadah umrah , yang ketiga uang yang ada ingin buat modal mereka buat usaha lagi, contohnya buat ruko, beli emas, beli sawah dan lain-lain.[16] Jadi dari hasil observasi dan wawancara penulis dapat menyimpulkan masalah yang terjadi di masyarakat Jorong Lasi Mudo, Gobah Ateh, Kec. Candung, Kab. Agam adalah : 1. Kurangnya minat masyarakat untuk melaksnakan ibadah umrah, 2. Mereka belum termotivasi untuk melakukan ibadah umrah karena belum ada yang menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang ibadah umrah baik dari hikmah dan keutamaanya , 3. uang yang ada ingin buat modal mereka buat usaha lagi dan masih ingin memperbanyak uangnya tersebut, contohnya buat ruko, beli emas, beli sawah dan lain-lain, istilahnya mereka masih. mikir untuk keenakan dunia saja tapi tak memikirkan untuk beribadah padahal jika dilihat udah mampu dari

[16] Ibu Nuraini, Tajir dkk , Jorong Lasi Mudo, Gobah Ateh, Kec. Candung, Kab. Agam, 25 Desember 2022

segi hal sebab dilihat dari anak cucu mereka, mereka juga memiliki kemampuan materi dan fisik yang bagus.

Berdasarkan pengamatan penulis, penulis menyadari bahwa masyarakat Jorong Lasi Mudo membutuhkan pemahaman tentang tata cara melaksanakan umrah, keutamaanya, dan hikmahnya Ibadah melaksanakan umrah.

Berdasarkan beberapa fakta, penulis tertarik untuk menulis 88 karya ilmiah yang berjudul "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya minat masyarakat untuk Melaksanakan Umrah (Studi Kasus Jorong Lasi Mudo, Gobah Ateh, Kec. Candung, Kab. Agam)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat identifikasi maslah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat masyarakat untuk melaksnakan ibadah umrah
2. Mereka belum termotivasi untuk melakukan ibadah umrah karena belum ada yang menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang ibadah umrah baik dari hikmah dan keutamaanya ,
3. Masih banyak diantara masyarakat yang mementingkan keperluan dunia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis ingin membatasi masalah pada Penelitian ini yaitu penulis hanya memfokuskan kepada Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya minat masyarakat untuk

melaksanakan umrah sebelum tahun 2019 (Studi Kasus Jorong Lasi Mudo, Gobah Ateh, Kec. Candung, Kab. Agam)

D. Rumusan Masalah

1. Apa Faktor-faktor Internal yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Jorong Lasi Mudo untuk melaksanakan umrah?
2. Apa Faktor-faktor Eksternal yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Jorong Lasi Mudo untuk melaksanakan umrah?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaanya

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui faktor-faktor internal yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Jorong Lasi Mudo untuk melaksanakan umrah.
   b. Untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Jorong Lasi Mudo untuk melaksanakan umrah.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Manfaat Teoritis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep dan kajian yang lebih mendalam tentang kualitas pelayanan dan kepercayaan terhadap kepuasan jamaah umroh. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber ilmu untuk menambah wawasan dan juga bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi.

2) Bagi Biro Umrah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi biro umroh agar lebih mengoptimalkan penyelenggaraan ibadah umroh baik dari prosedural maupun pengawasan.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada calon jamaah umroh agar lebih teliti dan berhati-hati dalam proses pendaftaran pemberangkatan calon jamaah umroh.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi beberapa hal yaitu dengan mengadakan penelitian di Jorong Lasi Mudo, Gobah Ateh, Kec. Candung, Kab. Agam.

G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai judul dan mempermudah pembaca dalam memahaminya, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah penting, diantaranya:

Faktor-Faktor :Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. [17]

Rendah :di bawah/tidak tinggi contohnya kemauan masyarakat masih rendah

Minat :minat adalah aspek perhatian, kesenangan, kegemaran, dan kepuasan sebagai stimulasi bagi tindakan dan perbuatan seseorang.[18]

Masyarakat : masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling "bergaul", atau dengan istilah ilmiah, saling "berinteraksi", atau "Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui apa warga-warganya dapat saling berinteraksi,".[19]

Haji dan umrah : Haji dan Umrah wajib satu kali bagi seorang muslim, berakal, merdeka. jika ia mampu melaksanakan perjalanan baik laki-laki maupun perempuan.[20]

Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya minat masyarakat untuk Melaksanakan Umrah (Studi Kasus Jorong Lasi Mudo, Gobah Ateh, Kec.

[17] Darminta Poerwa, Kamus Umum Bahasa Indo nesia, (Jakarata: PN. Balai Pustaka, 1997),hal. 39

[18]Yudrik Jahya,*Psikologi Perkembangan* , (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 63

[19] Soejono Soekanto, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h.191

[20] Su'ad Ibrahim Shaleh, *Fiqih Ibadah Wanita,* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011) hal. 441

Candung, Kab. Agam) Maksud judul penulis teliti adalah disini penulis menjelaskan faktor faktor rendahnya minat masyarakat untuk melaksanakan umrah.

H. Kajian Terdahulu

Pertama, Moch Chambali, 062411018, mahasiswi Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo semarang tahun 2010, berjudul "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvenstasi Sukuk Melalui Agen Bank Syari'ah (Studi pada Sukuk Ritel Seri SR 001 yang Dipasarkan Bank Syari'ah Mandiri Cab. Kudus)". Adapun permasalahan yang diangkat adalah apakah faktor risiko dan atribut produk Islami mempengaruhi minat investor berinvestasi Sukuk SR001 dan apa daya tarik BSM sehingga investor lebih memilihnya dari pada agen lain dalam membeli sukuk SR001. Perbedaannya adalah jenis data yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari 46 informan yang menginvestasi sukuk SR 001. Setelah data didapat dilakukananalisis dengan rumus analisis regresi linier berganda dengan hasil nilai koefisien regresi, ilai ini menggambarkan bahwa antara variabel X dan Y yaitu(risiko investasi dan atribut produk Islami dengan minat berinvestasi) denganbesar 0,703 atau 70,3 %. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa antara variabel risiko investasi dan variabel atribut produk Islami dengan variabel minat berinvestasi terdapat hubungan yang erat dan sifatnya posit if atau searah dengan keeratan hubungan

70,3%.Sedangkan penulis jenis datanya adalah kualitatif. Persamaannya didalam penulisan sama-sama pembahasan minat.[21]

Kedua, skripsi penelitian yang dilakukan oleh Makhdaleva Hanura Tajudin, jurursan Manajemen pada tahun 2017 dengan judul "Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji/Umroh (Mabrur) Bank Syariah Mandiri kcp. Sawangan Kota Depok". Bertujuan untuk melihat pengaruh promosi, kepercayaan dan kesadaran merek terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji/umroh (mabrur) studi kasus Bank Syariah Mandiri KCP. Mengguanakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel kualitas promosi, kepercayaan dan kesadaran merek berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian serta minat nasabah dalam menggunakan produk haji/umroh di bank syariah mandiri.[22]

Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu tempat dan variable dan tempat penenlitian pada penelitian ini membahas tentang Faktor penyebabnya kurangnya minat masyarakat untuk melaksanakan umrah. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan yang ingin di teliti oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Persamaan

---

[21] Moch Chambali, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvenstasi Sukuk Melalui Agen Bank Syari'ah (Studi pada Sukuk Ritel Seri SR 001 yang Dipasarkan Bank Syari'ah Mandiri Cab. Kudus,* Skripsi sarjana pada, IAIN Walisongo, 2010.

[22] Hanura Tajudin, Makhdaleva, *Pengaruh Promosi, Kepercayaan dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji/Umroh (Mabrur) Bank Syariah Mandiri kcp. Sawangan Kota Depok,* Skripsi, 2017.

dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang umroh dan minat masyarakat. .

Ketiga, Skripsi Fahriah IAIN Antasari Banjar Masin Jurusan Ilmu Perbankan Syariah tahun 2014. Dalama penelitiannya yang berjudul "Minat dan Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang produk Perbankan Syariah". Pada penelitian yang ditulis oleh fahriah, isi penelitiannya memaparkan bahwa masyarakat Desa Handil Gayam belum memahami tentang perbankan syariah dan produknya. Dalam perkembangannya, perbankan konvensional dan perbankan syariah semakin berkembang pesat.[23]

Perbedaan dengan penentian penulis ialah terdapat di dalam objek penelitian, tempat penelitian. Pada objek penelitian, skripsi fahriah membahas tentang perbankansyariah dan semua produknya, sedangkan penulis membahas tentang Faktor penyebab kurangnya minat masyarakat untuk melaksanakan umrah umroh di Jorong Lasi Mudo. Tempat penelitian Fahriah di Desa Handil Gayam, sedangkan lokasi tempat penelitian penulis di Jorong Lasi Mudo. Pada persamaan penenlitian ini adalah sama-sama mencari tahu tentang pemahaman dan minat masyarakat dengan menggunakan teknik wawancara dan metode penelitian kualitatif.

Keempat, jurnal Wiwin Yuliana, Universitas Teknologi Sumbawa tahun 2012 dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pemahaman Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah

[23] Fahriah, *Minat dan Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang produk Perbankan Syariah,* Skripsi IAIN Antasari Banjar Masin, 2014.

Mandiri Sumbawa)".Berdasarkan pembahasan jurnal ini, jurnal Wiwin Yuliana bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah Mandiri Sumbawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Masyarakat yang menjadi informan pada penelitian ini adalah masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah Mandiri Sumbawa. Sumber data penelitian ini adalah primer dan sekunder, dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pemahaman masyarakat Sumbawa terhadap Bank Syariah Mandiri beserta produknya bahwa masyarakat Sumbawa bisa dikatakan paham, meskipun dalam tingkatan yang terendah. Hasil wawancara tersebut juga bisa dalam kategorikan pemahaman tingkat kedua, yaitu pemahaman penafsiran.[24]

Perbedaan penelitian jurnal Wiwin Yuliana dengan penulis adalah pada objek dan tempat penelitian. Persamaannya yaitu Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan sama-sama mengetahui tentang Minat seseorang (nasabah/masyarakat).

Kelima skripsi ini berjudul Analisis Faktor -Faktor Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada PT.BPRS Mentari Pasaman Saiyo. Disusun oleh Nadya Alvisha Nim 3315.089. Skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tahun 2019. Perbedaannya Penelitian ini

[24] Wiwin Yuliana, *Analisis Pemahaman Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa)*, Jurnal, 2012.

adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif,karena data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian, peristiwa, fenomena dan kemudian dibentuk dalam analisis kategori-kategori, penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan musyarakah pada PT.BPRS Mentari Pasaman Saiyo. Sedangkan penulis, data dapat berupa gejala-gejala, kejadian, peristiwa, fenomena dan kemudian dibentuk dalam analisis kategori-kategori, penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya minat masyarakat Untuk melaksanakan umrah. Persamaannya sama-sama meneliti tabung jenis dayanya kualitatif deskriptif.[25]

Keenam, Jurnal Nasional yang Berjudul "Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia setelah belajar mata kuliah kewirausahaan berdasarkan beberapa indikator kewirausahaan. Metode penelitian adalah metode deskriptif, dengan populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013 sebanyak 17 orang dan angkatan 2014 sebanyak 21 orang yang berarti jumlah total populasi yaitu 38 orang dengan kategori mahasiswa peminatan patiseri,

[25] Nadya Alvisha, *Analisis Faktor -Faktor Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada PT.BPRS Mentari Pasaman Saiyo,* Skripsi, (IAIN) Bukittinggi, 2019.

menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan 6 indikator yaitu berada pada kriteria tinggi.[26] Kesimpulan penelitiaan terdapat minat yang tinggi pada diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK Universitas Pendidikan Indonesia untuk berwirausaha. Rekomendasi ditujukan kepada mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan indikator-indikator kewirausahaan dan mengikuti kegiatan kewirausahaan di luar mata kuliah berwirausaha agar dapat menumbuhkan minat menciptakan usaha sendiri. Perbedaannya penulis membahas tentang rendahnya minat masyrakat untuk melaksanakan umrah sedangkankan peneliti membahas minat mahasiswa untuk kewirausahaan.

Perbedaan pembahasan penulis dan kajian terdahulu yaitu:

1. Dari segi objek penelitian

   penulis meneliti di Jorong Lasi Mudo , Kec. Candung, Kab. Agam Sedangkan kajian terdahulu Objeknya pada Sukuk Ritel Seri SR 001 yang Dipasarkan Bank Syari'ah Mandiri Cab. Kudus, Bank Syariah Mandiri kcp, Sawangan Kota Depok, Bank Syariah Mandiri Sumbawa, Desa Handil Gayam, dan PT.BPRS MentariPasaman Saiyo.

2. Dari segi pembahasan

[26] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia, *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia*. Jurnal, 2014.

Penulis membahas tentang Faktor-faktor rendahnya minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah di Jorong Kasi Mudo, Kec. Candung Kab. Agam. Sedangkan kajian terdahulu Membahas Minat Mahasiswa, Pembiayaan Musyarakah Pada PT.BPRS MentariPasaman Saiyo, menganalisis bagaimana pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah Mandiri Sumbawa, Minat dan Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang produk Perbankan Syariah, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvenstasi Sukuk Melalui Agen Bank Syari'ah

3. Dari informan penelitian

Penulis informannya masyarakat Jorong Lasi Mudo,sedangkan kajian terdahulu Informannya dari masyarakat depok, Mahasiswa, agen bank syari'ah, PT.BPRS Mentari Pasaman Saiyo, dan Masyarakat Desa Handil Gayam.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I :Merupakanpendahuluan dengan menengemukan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah,Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul, Kajian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II **:**Landasan teori yang terdiri beberapa sub bagian diantaranya:Pengertian Minat, Sifat-safat danFaktor-faktor

Minat, Macam-macam minat ,pengertian haji dan umrah landasan hukum dan tata cara melaksanakan umrah.

BAB III :Merupakan pemaparan tentang MetodologiPenelitian, yang terdiri dari Jenis Penelitian, LokasiPenelitian, Teknik Pengumpulan Data, TeknikAnalisa Data.

BAB IV **:** Memaparkan tentang hasil yang diperoleh daripenelitian yang dilakukan dilapangan.

BAB V :merupakan penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran saran. Disini dijelaskan bagaimana penyelesaian dari persoalan-persoalan yangdikemukakan dalam rumusan masalah beserta alasan-alasannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MINAT

1. Pengertian Minat

a. Menurut Para Ahli

1) Menurut Whiteringten minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan sesuatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang tersedia[27].

2) Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Mubbib Wahab meindefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecendrungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang[28].

3) Menurut Muhibbin Syah, minat adalah kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keingginan yang besar terhadap sesuatu.[29]

---

[27]Nurcholish Madjid, *Umrah dan Haji Perjalanan Religius,* (Jakarta: Dian Rakyat, 2008), hal 3

[28]H.C. Whiteringten, *Psikologi Pendidikan Terjemahan, M. Buchari,* (Jakarta: Aksara BAru 1982), hal 122

[29] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001) Cet. Ke 6, hal 136

b. Secara Umum

Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila meraka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecendrungan bergerak dalam sektor rasoinal analisis,sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih menambakan kebutuhan dan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan.

2. Macam -Macam Minat

Macam-macam minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam diantara lain:[30]

a. Berdasarkan timbulnya.
b. Berdasarkan arahnya.
c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat.

3. Kerakteristik Minat

Ada beberapa macam karakteristik minat, antara lain :[31]

a. Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu obyek.

[30]Saleh, *Psikologi dalam satuan pengantar,* Hal 264

[31]Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi pembelajaran bahasa,* Bandung : Rosda, cet. Ke 3, 2011, hal 113

b. Mengandung suatu penghargaan menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.

4. Cara Pembentukan Minat

Minat pada dasarnya dapat dibentuk dalam hubungannya dengan obyek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat dapat timbul dari dalam dirinya sendiri. Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

a. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh obyek yang dimaksud. Informasi yang diberikan dapat berasal dari pengalaman, media cetak, media elektronik.

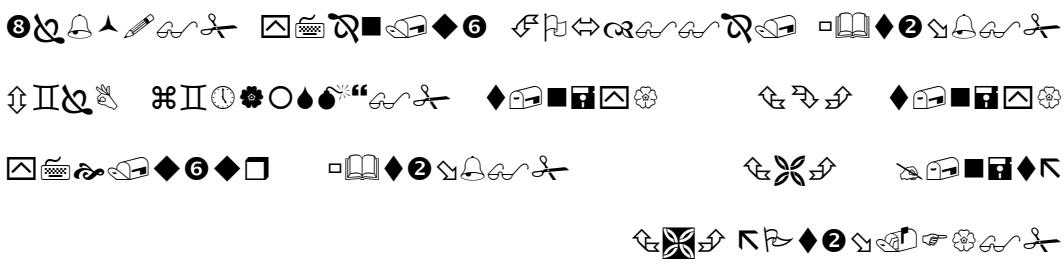
b. Memberikan rangsangan, dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu yang berkaitan dengan obyek.

c. Mendekatkan individu terhadap obyek, dengan cara membawa individu kepada obyek atau sebaliknya mengikutkan individu-individu pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh obyek yang dimaksud.

d. Belajar dari pengalaman.

5. Landasan Al-Qur'an Tentang minat

Dalam Islam, minat disinggung dalam sebuah ayat yang diturunkan pertama kali, yaitu dalam perintah-Nya agar membaca.Membaca buku atau dalam artian tekstual, tetapi juga semua aspek.Apakah itu tuntunan untuk membaca cakrawala jagad yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengan kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini, yaitu QS. Al-Alaq: 1-3:

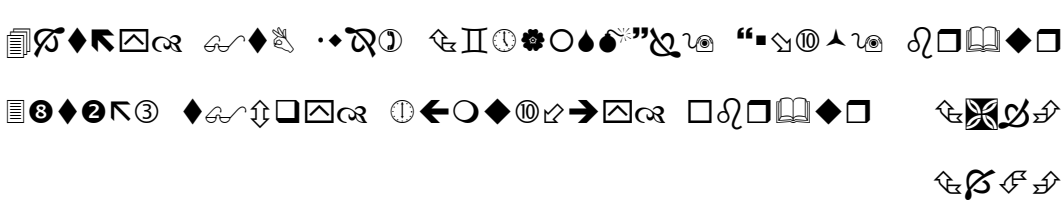


Artinya: 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah

Jadi, betapapun bakat dan minat merupakan karunia terbesar dianugerahkan Allah kepada kita. Namun, itu bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan diam jadi, kita harus berusaha Surat Al-Najm ayat 39-40



Artinya*:* *39. dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,*

40. dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa jika seseorang mempunyai keinginan atau pun rasa ingin memiliki harus didasari niat yang baik dari dalam hati atau pun diri seseorang agar keinginan tersebut didapatkan. Melalui ayat ini Allah Swt, berjanji akan memberikan balasan sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha atau ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan hidup hendaknya diawali dengan niat karna Allah Swt.[32]

6. Indikator Minat

Berikut ini penjelasan Abu Ahmadi mengenai ketiga indicator yang dijadikan acuan terbentuknya minat, yaitu sebagai berikut : [33]

a. Kognisi (Gejala Pengenalan) yaitu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadara, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal.

b. Konasi (Gejala Kemauan) merupakan salah satu fungsi kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas fisik yang

[32] Saleh, *Pisikologi dalam Satuan Pengantar,* h.264

[33] Abu Ahmadi, Psikologi Umum, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) h.66

mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan kemauan serta pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada satu arah.

c. Emosi (Gejala perasaan) adalah kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas, dan kepuasan bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.

7. Sifat-sifat minat

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

a. Minat bersifat pribadi (individual(, ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
b. Minat menimbulkan efek diskriminatif.
c. Erat hubungan dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan mode.

Adapun faktor-faktor yang meliputi minat, sebagai berikut:

a. Kebutuhan fisik, sosial, dan egoistis
b. Pengalaman."

8. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu faktor internal (yang bersumber dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar). Faktor internal

meliputi: niat, rajin, motivasi dan perhatian sedangkan faktor eksternal meliputi: keluarga, guru, fasilitas sekolah, teman pergaulan dan media.

Dapat dijelasan secara rinci diantar sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Niat

Merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.

2) Rajin

Merupakan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendaki dengan cara maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesengguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri orang tersebut.

3) Motivasi

Merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena adanya doronga yang timbul dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dakam mendalam mencapai tujuan.

4) Perhatian

Minat akan timbul Apabila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian, karena perhatian itu merupakan pengaruh tenaga jiwa

yang ditunjukan kepada sesuatu objek yang akan menimbulkan perasaan suka.

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga, adanya perhatian dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua memberikan motivasi yang sangat baik bagi perkembangan minat anak.
2) Guru dan fasilitas sekolah, faktor guru merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, cara guru menyajikan pelajaran dikelas dan penguasaan materi pelajaran yang tidak membuat siswa malas akan mempengaruhi minat belajar siswa. Dan demikian juga sarana dan fasilitas yang kurang mendukung seperti buku pelajaran, ruangan kelas, laboratorium yang tidak lengkap dapat mempengaruhi minat siswa begitu juga sebaliknya
3) Teman sepergaulan, sesuai dengan masa perkembangan anak yang senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok yang diminati, teman pergaulan yang ada di sekelilingnya berpengaruh terhadap minat belajar anak.
4) Media, kemajuan teknologi seperti, VCD, telpon, HP, televise dan media cetak lainya seperti buku bacaan,

majalah dan surat kabar, semuanya itu dapat mempengaruhi minat belajar.

B. Ibadah Haji

Ibadah haji merupakan rukun islam yang ke lima yang mana hukumnya wajib dilaksanakan sekali umur hidup bagi setiap muslimin yang telah memiliki kemampuan financial atau biaya dan kesehatan yang sering disebut istitha'ah maliah dan istitha'ah badaniyah, serta adanya jaminan keamanan selama dalam perjalanan dan dalam pelaksanakan ibadah haji.[34]

C. Ibadah umrah

1. Defenisi

Umrah merupakan sebuah ibadah yang menurut jumhur ulama (Syafi'iyyah dan Hanabilah) adalah wajib dilaksanakan sekali seumur hidup bagi yang mampu. Sedangkan ulama lain berpendapat bahwa umrah adalah ritual ibadah yang memiliki dua kedudukan hukum. Umrah adalah ibadah wajib sebagai salah satu rukun syarat dalam pelaksanaan ibadah haji. Sedangkan ia menjadi sunnah apabila dilaksanakan terpisah diluar ibadah haji. Umrah merupakan ibadah multidimensional yang di dalamnya terdapat perjalanan ruhani dan spiritualitas dimana kesiapan psikologis, fisik dan materi menjadi bagian terpenting praktik ibadah ini. Umrah juga menuntut keseimbangan antara spiritualitas dan

[34] Abdurrachman Rochimi, *Segala Hal tentang haji dan umrah,* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hal.9

materialisme, keseimbangan dunia dan akhirat dan juga keseimbangan individual dan sosial.[35] Umroh merupakan salah satu ibadah umat muslim yang pelaksanaannya di lakukan di tanah suci Mekkah dan Madinah. Umroh pada hakikatnya menjadi sarana dan media bagi kaum muslimin untuk beribadah ke tanah suci setiap saat.

Dalam suatu hadist dari Abu Hurairah RA diriwayatkan, bahwa Rasulullah bersabda, "Tamu Allah itu ada tiga, yaitu orang yang berperang, orang yang melaksanakan haji dan orang yang berumroh." (HR An-Nasa'i dengan sanad yang baik dari Abu Hurairah RA).

a. Tata Cara Melaksanakan Umrah

1. Persiapan Umrah

Di antara persiapan umroh, tata cara umroh yang pertama dilakukan adalah membersihkan diri dari kotoran dan najis, yakni:[36]

1) Mandi junub (mandi besar)
2) Menggunakan wewangian terbaik
3) Memotong kuku
4) Menipiskan kumis
5) Mencukur bulu ketiak juga bulu kemaluan

[35]Mukhtar Syafridadkk, *Fiqih madrasah aliyah kelas x MA/Sma, Bukittinggi Pustekom Man 2 Bukittinggi*, 2011, hal. 51-56

[36]Al-Ghazali, Imam, *Rahasia haji dan umrah, Jakarta:khazanah pustaka Islam*, 2017, hal.165

6) Mengenakan pakaian ihram baik untuk laki-laki mau pun perempuan.

Pakaian ihram yang digunakan laki-laki berupa dua lembar kain lebar untuk menutupi pundak dan bagian bawah panggul seperti layaknya sarung. Laki-laki dilarang mengenakan pakaian yang membentuk lekuk tubuh, termasuk pakaian dalam. Sedangkan pakaian ihram untuk perempuan yaitu pakaian yang telah disyariatkan yang menutupi seluruh tubuhnya. [37]Namun, tidak dibolehkan pal ini telah dicontohkan istri nabi salalla0a yang tidak mengenakan cadar, tetapi sesekali menutup keseluruhan kepalanya jika ada lelaki yang memperhatikannya.

2. Berniat Ihram

Tata cara umroh kedua ialah Miqot. Miqot merupakan tempat yang ditentukan Rasulullah salallahualayhi wa sallam untuk jamaah berucap ihram pertama, bagi yang punya niatan haji atau umroh. Namun, miqot jamaah letaknya berbeda-beda, tergantung dari mana datangnya jamaah tersebut, diantaranya sebagai berikut: Jika jamaah datang dari arah Madinah, maka wajib berniat ihram di Dzulhulaifah atau yang dikenal dengan Bir Ali.Jika jamaah datang dari Syam, seperti Palestina,

[37]Arifin, Gus, *peta perjalanan haji dan umrah,* Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2009, hal 102

Lebanon, Yordania dan lainnya, maka miqotnya di Al Juhfah.Jika jamaah datang dari arah Riyadh dan sekitarnya, maka miqotnya di Qornul Manazil (As Sailul Kabiir).Sedangkan yang datang dari selatan, atau dari arah Yaman, miqotnya di Yalamlam (As Sadiyah).Jika jamaah datang dari Irak, miqotnya di Dzatu Irq (Adh Dhoribah).

Itulah lima tempat miqot yang telah ditetapkan Rasulullah. Jika ada yang melewati miqot tanpa berihram (dengan sengaja), wajib kembali lagi dan berihram dari tempat tersebut. Jika tidak, maka baginya damm (denda) dengan menyembelih satu ekor kambing dan disalurkan pada orang-orang miskin di Mekkah. Lafadz niat ihram

لبيك عمراة

Artinya :aku memenuhi panggilan-Mu untuk menunaikan ibadah umroh.

3. Menuju Ke Mekkah

Setelah mengucap talbiah umroh di miqot, dilanjutkan dengan membaca dan memperbanyak talbiah berikut ini, sambil mengeraskan suara bagi laki-laki dan lirih bagi perempuan hingga tiba di Mekkah:

لَبَّيكَ اللّهُمَّ لَبَّيكَ، لَبَّيكَ لاشَريكَ لَكَ لَبَّيكَ، إنَّ الْحَمدَ وَ النِّعمَةَ لَكَ وَ الْمُلكَ، لاشَريكَ لَكَ لَبَّيكَ

Labbaik Allahumma labbaik, labbaika

Artinya: Aku menjawab panggilan-Mu ya Allah, aku menjawab panggilan-Mu, aku menjawab panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, aku menjawab panggilan-Mu. Sesungguhnya segala pujian, kenikmatan dan kekuasaan hanya milik-Mu, tiada sekutu bagi-Mu.

Mulai Aktivitas di Masjidil Haram (Thawaf) Sesampainya di Makkah, ada beberapa aktivitas yang bisa dilakukan beserta dengan doanya, seperti berikut ini:Setelah memasuki Masjidil Haram, jamaah bisa ke Hajar Aswad Sambil menghadap ke Hajar Aswad sambil membaca Allahu akbar atau Bismillah Allahu akbar lalu mengusapnya dengan tangan kanan dan menciumnya.Jika tidak memungkinkan untuk menciumnya, maka cukup dengan mengusapnya, lalu mencium tangan yang mengusap hajar Aswad, atau dengan isyarat dengan tangan dari jauh, tanpa menciumnya.

4. Thawaf

Ada beberapa tahap saat melakukan thawaf sehingga inti ibadah bisa dilaksanakan dengan baik. Bagi jamaah yang ikut dalam biro perjalanan umroh, biasanya ada pemandu yang membimbing tiap tahap ibadah.

Sebelum masuk Masjidil Haram, jamaah dianjurkan berwudhu dan masuk lewat pintu mana saja. Nabi Muhammad

SAW biasanya masuk lewat pintu Babus Salam atau Bani Syaibah.

Membaca doa saat masuk Masjidil Haram

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَالسَّلَامَ تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ يَا ذَاالْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَمَغْفِرَتِكَ وَأَدْخِلْنِيْ فِيْهَا. بِسْمِ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللهِ.

Artinya: *"Ya Allah Engkau sumber keselamatan, dan daripadaMu lah datangnya keselamatan itu semua. Maka sambutlah kami wahai tuhan dengan selamat sejahtera dan masukanlah kami ke dalam surga negeriMu yang bahagia, Maha Pemberi berkat dan Maha Tinggilah Engkau wahai Tuhan yang punya keagungan dan kehormatan. Ya Allah bukakanlah untukku pintu rahmat dan ampunan, masukanlah aku ke dalam ampunanMu. Dengan nama Allah dan segala puji bagi Allah salawat dan salam untuk Rasulullah."*

Jamaah selanjutnya menuju tempat thawaf atau mataf. Jamaah mulai thawaf dari garis lurus dekat Hajar Aswad, antara pintu Kabah dan tanda lampu hijau di lantai atas Masjidil Haram. Jamaah biasanya diberi pilihan yaitu:

(1) Taqbil yaitu mencium Hajar Aswad.

(2) Istilam dan Taqbil yaitu mengusap, meraba, dan mencium Hajar Aswad.

(3) Istilam yaitu mengusap Hajar Aswad dengan tangan atau sesuatu benda yang kita pegang kemudian benda tersebut dicium.

(4) Melambaikan tangan atau benda yang kita pegang tiga kali namun tidak dicium. Sebagai gantinya jamaah mengucapkan Bismillah, Allahu Akbar. yang artinya, *"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar."*

(5) Salah satu pilihan ritual ini dilakukan setiap kali melewati Hajar Aswad dan Rukun Yamani pada putaran satu sampai tujuh. Jika tidak mampu mencium Hajar Aswad dan Rukun Yamani karena alasan keamanan akibat banyaknya jamaah yang umroh, maka bisa memilih istilam dengan tangan atau benda, atau hanya melambaikan tangan atau benda yang kita pegang.

(6) Pada putaran 1-3 jamaah pria dianjurkan untuk lari-lari kecil. Sedangkan pada putaran 4-7 dengan jalan biasa. Sementara untuk tata cara umroh wanita tidak ada lari-lari kecil saat melakukan thawaf.

(7) Sepanjang thawaf, membaca doa saat berada di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad. Doa saat thawaf yang selalu dibaca oleh Rasulullah SAW adalah doa sapu jagad

رَبَّنَا آتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa api neraka."

5. Menuju Maqam Ibrahim

Maqam Ibrahim bukanlah kuburan dan tidak pula tempat yang terkait dengan kuburan lain. Namun di tempat itu Nabi Ibrahim pernah berdiri dalam rangka membangun Kabah. Rakaat pertama membaca surat Al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surat Al-Kaafiruun. Rakaat kedua membaca surat Al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surat Al-Ikhlas. Saat di jalan menuju ke Maqam Ibrahim, jamaah disunatkan membaca:

وَاِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَاَمْنًاۗ وَاتَّخِذُوْا مِنْ مَّقَامِ اِبْرٰهٖمَ مُصَلًّىۗ وَعَهِدْنَآ اِلٰٓى اِبْرٰهٖمَ وَاِسْمٰعِيْلَ اَنْ طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّاۤىِٕفِيْنَ وَالْعٰكِفِيْنَ وَالرُّكَّعِ السُّجُوْدِ

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah (Ka'bah) tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi manusia. ... Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail,"Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, orang yang iktikaf, orang yang rukuk dan orang yang sujud!"

Sesampainya di Maqam Ibrahim, jamaah diperintahkan untuk sholat sunnah thawaf 2 rakaat di belakang Maqam

Ibrahim. Saat mengerjakan sholat tersebut, rakaat pertama setelah membaca surat Al Fatihah, membaca surat Al Kaafirun dan pada rakaat kedua setelah membaca Al Fatihah, membaca surat Al Ikhlas.Tuntunan membaca surat ini dijelaskan dalam hadist sahih, dari sholat Jabir bin Abdillah radhiyallahu anhu yaitu: Nabi shallallahualaihi wa sallam menjadikan Maqom Ibrahim antara dirinya dan Kabah, lalu beliau laksanakan sholat dua rakaat. Dalam dua rakaat tersebut, beliau membaca Qulhuwallahu ahad (surat Al Ikhlas) dan Qul yaa-ayyuhal kaafirun (surat Al Kafirun).Setelah itu, disunnahkan minum air zam-zam yang disediakan di sana, lalu kembali ke Hajar Aswad dengan bertakbir dan mengusapnya juga menciumnya kembali.

6. Beristirahat sejenak dan minum air zam-zam Sebelum minum air zam-zam saat melakukan ibadah umroh sebaiknya membaca doa:

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَآءً مِنْ كُلِّ دَآءٍ وَسَقَمٍ

بِرَحْمَتِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Artinya: *[11]"Ya Allah, aku mohon kepadaMu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rizki yang luas dan sembuh dari segala sakit dan penyakit pikun dengan*

rahmatMu ya Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang."

7. Sa'i

Sai merupakan berlari-lari kecil diantara Bukit Shafa dan Marwa. Saat di Bukit Shafa, jamaah diperintahkan untuk naik ke atas bukit, lalu menghadap Kabah dari atas.Bacaan Sai Saat melihat Kabah, Rasulullah salallahualayhi wa sallam mencontohkan membaca: Allahu akbar (3x),Laa illaha illallahu wahdahulaa syariikalahuu, lahuulmulku wa lahuul hamdu yuhyii wa yumiitu wa huwa 'alaa kullii syai'in qadiir.*Artinya: Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. (3x). Tiada sesembahan yang berhak disembah kecuali hanya Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah segala kerajaan dan segala pujian untuk-Nya. Dia yang menghidupkan dan yang mematikan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.*

8. Bertahalul

Tahallul adalah akhir dari pelaksanaan ibadah umrah yang ditandai dengan bercukur.

b. Keutamaan Ibadah Umrah

Meski bukan yang utama, ibadah umrah tidak kalah istimewanya dengan ibadah haji. Jika dikerjakan dengan

bersungguh-sungguh, maka ibadahnya umrah akan mendatangkan beberapa keutamaan, antara lain:[38]

1. Dihapuskan dosa-dosanya
2. Wafat saat menjalankan ibadah umrah pahalanya akan dicatat hingga hari kiamat[39]
3. Jihadnya para perempuan
4. Do'anya akan diijabahkan Allah SWT.
5. Dijanjikan syurga.

[38]Istianah, 2016, Proses haji dan umrah beserta maknanya, Jurnal Akhlak dan tasawuf vol. 2. No 1

[39]AlGhazali, Imam, *rahasia haji dan umrah,* Jakarta:Khazanah Pustaka Islam, 2017, hal.169

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penulis mengumpulkan data langsung dari lapangan atau lokasi penelitian ini. Lebih khususnya, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mencoba menganalisis suatu fenomena yang terjadi pada saat ini. [40]Karena itu penulis akan menganalisis secara lengkap faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Untuk Melaksanakan Umra(Studi Kasus Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam) Jadi penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Faktor- Faktor Penyebab Rendahnya Minat masyarakat Untuk Melaksanakan Umrah (Studi Kasus Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam."

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. dalam penentuan lokasi penelitian, menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan mencari kesesuaian dengan

[40] Lexy J Melaong, Metodologi Penelitian Kualitatif , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal.3

kenyataan yang ada dilapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. [41] Artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti.Pemilihan informan diambil dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.[42]Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan informan yaitu :

1. Masyarakat Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam.
2. Bersedia menjadi informan dalam penelitian.
3. Mampu memberikan alasan dan informasi yang dibutuhkan peneliti.
4. Informan yang menyediakan waktu kosongnya untuk memberikan informasi atau alasan rendahnya minat

41 Iskandar, Metode Penelitian Dan Pendidikan Sosial "Kuantitatif dan Kualitatif", (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008). Hal. 215.

42 Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). Hal. 106.

masyarakat untuk mrlaksanakan ibadah umrah.

D. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalahsebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

   Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber data tanpa peran tara dengan melakukan wawancara dengan pertanyaan terbuka kepada pihak masyarakat Jorong lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam.

2. Sumber Data Sekunder

   Data sekunder, yaitu data yang mendukung permasalahan yang akandibahas, yang diperoleh dari atau berasal dari bahankepustakaan. [43]Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dariberbagai buku referensi di pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang d igunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

43 Muhammad Teguh,Metodologi Penelitian Ekonomi , (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal.112

Menurut djali, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Menurut Hadi observasi adalah bisa di artikan sebagai pengamatan dan pencatatn dengan sistematis atau fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbats kepada pengamtan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan observasi peneliti menggnakan observasi terbuka dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Oleh Karen aitu proses yang komplek yang disengaja dan di lakukan secara sistematis terencana, terarah, pada

2. Wawancara

Wawancara, adalah menemukan informasi secara lisan dalam hubungan tatap muka dengan narasumber.[44] Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara bebas dengan masyarakat Jorong lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam.

3. Dokumentasi

[44] Sugiono,Metode Penelitian Pendidikan , (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.19

Dokumentasi, adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah,agenda, brosur dan sebagainya. [45]Dalam penelitian ini, penulismengumpulkan data yang bersumber dari data tertulis dancatatan yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknis Analisis Data

Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keteranganketerangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.[46]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

45.Suharmi Arikunto, Prosedur Pene litian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta:Bina Aksara, 1986), hal. 188

46Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006). .Hal, 178.

1. Reduksi Data (Reduction Data)

   Reduksi data diartikan sebagai peroses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Laporan atau data yang diperoleh dilapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada halhal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci.Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.[47]

2. Penyajian Data (Data Display)

   Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data

47 Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), h. 134.

dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (Concluting Drawing).

   Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.[48]

[48] Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung Rosadakarya, 2006). Hal, 183.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam.

1. Kecematan Canduang

a. Geografi

Kecamatan Candung berada di kaki Gunung Marapi dengan daerah yang berombak dan berbukit sampai dengan lereng yang sangat terjal. Kecamatan Candung berada pada ketinggian antara 780 hingga 2891 m di atas permukaan laut.Tempratur udara di Kecamatan Candung adalah antara 20 °C hingga 28 °C. Kelembaban udara 88%, kecepatan angin antara 4 hingga 20 km/jam dan penyinaran matahari rata-rata 58%. Curah hujan daerah Kecamatan Candung adalah antara 3500 hingga 4000 mm/tahun tanpa bulan kering.Kecamatan Candung dilalui oleh 2 batang air yaitu Batang Jabua dan Batang Lasi. Kecamatan Candung yang berjarak 66 km dari ibukota Kabupaten Agam itu memiliki batas wilayah administrasi pemerintahan sebagai berikut:

Utara	**Kecamatan Ampek Angkek dan Kecamatan Baso**
Selatan	**Gunung Marapi**
Barat	**Kecamatan Banuhampu dan Kecamatan Sungai Pua**
Timur	**Kabupaten Tanah Datar**

Kecamatan Candung terdiri dari 3 kenagarian yaitu:

-Canduang Koto Laweh

-Lasi

-Bukik Batabuah

b. Sejarah

Nama "Candung" berasal dari sebuah alat sejenis parang yang dipakai masyarakat setempat untuk menunjang berbagai aktivitas seharihari, seperti memotong kayu dan lain sebagainya. Canduang adalah istilah yang dipergunakan masyarakat setempat untuk menyebut alat ini. Selain kegunaan tersebut "canduang" juga digunakan masyarakat untuk mempersenjatai diri dalam menghadapi musuh. Pada masa tren masyarakat cakak banyak sering terjadi perkelahian antar kampung, mayarakat luar lama-kelamaan akrab dengan nama masyarakat Canduang, masyarakat yang selalu menggunakan "Canduang" ketika berkelahi. Awal muasal wilayah yang

bernama Canduang dewasa ini adalah sebuah kampung kecil yang berada di dekat Balai Sati.

2. Nagari Lasi

a. Asal Usul Nagari Lasi

Terletak di sebelah utara lereng gunung Marapi, dengan ketinggian ±1.100 mdpl, dan berjarak kira-kira 13.15 km Sebelah Selatan Kota Bukittinggi, terdapat sebuah nagari yang subur yang bernama Nagari Lasi, dalam wilayah administrasi Kecamatan Canduang, daerah Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat.

Menurut cerita (legenda) yang berkembang ada beberapa versi cikal-bakal nama Nagari Lasi di tengah-tengah masyarakat, diantaranya ada yang mengatakan berasal dari sejenis Batang Kayu, bernama kayu Lasi dan ada yang mengatakan, saat beberapa rombongan yang tiba ditempat yang subur ini, pada mulanya rombongan tersebut mencari sumber air, maka masing-masing rombongan berhasil (lah asia), menemukan sumber mata air (sasokan). Rombongan pertama (tertua) telah berhasil (lah asia), menemukan sumber air di sebelah timur (ujung), disebut lah asia nan Tuo lama-lama dialek berubah menjadi Lasi Tuo, demikian juga dengan Lasi Mudo.

Penduduk masyarakat Nagari Lasi menurut cerita berasal dari dua gelombang arah, pertama datang dari arah timur tepatnya dari Bungo Sitangkai sebagai anak kamanakan Dt. Katumangguangan dan

kedua datang dari arah Barat tepatnya dari Pariangan Padang Panjang melewati Nagari Sungai Pua dan sebagian menetap di Nagari Lasi sebagai anak kamanakan Dt. Parpatiah Nan Sabatang.

Sampai hari ini belum ditemukan ada bukti yang otentik yang bisa dijadikan pegangan mengenai asal-usul orang Lasi, maupun mengenai nama Nagari Lasi.

Menjadi tugas dan tanggung jawab masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, seperti Pemerintah Nagari, tokoh masyarakat, kaum Cendikiawan, Pemuda Pemudi, kaum Intelektual, baik yang berada di kampung maupun yang berada dirantau untuk memikirkan kemajuan kampung halaman di masa yang akan datang.

b. Topografis nagari

Nagari Lasi terletak di Kecamatan Canduang yang terdiri dari 3 (Tiga) Jorong dengan luas 20,34 km2. Dengan uraian sebagai berikut:

Tabel. 1.1

Luas Nagari Lasi PerJorong

No	**Jorong**	**Luas(Km)**
1	Lasi Tuo	7,76
2	Lasi Mudo	10,39
3	Pasanehan	2,19
	Jumlah	**20,34**

Sumber : Kecamatan Canduang Dalam Angka

Nagari Lasi mempunyai Topografi yaitu kemiringan, ketinggian morfologi daratan, wilayah pegunungan, dataran tinggi dan dataran rendah. Nagari Lasi terletak pada daerah yang relatif yang bergelombang dan berbukit. Nagari Lasi terletak pada ketinggian 1100 m di atas permukaan laut.

c. Demografi

Jumlah penduduk Nagari Lasi berdasarkan hasil pendataan oleh Tim Pendataan Nagari pada tahun 2020 berjumlah 6683 jiwa dengan 1159 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Jorong Lasi Mudo dari seluruh jumlah penduduk Nagari Lasi, jumlah penduduk terendah terdapat di Jorong Pasanehan.

Tabel. 1.2

No	**Jorong**	**Jumlah penduduk**	**%**
1	Lasi Tuo	1972	29,50
2	Lasi Mudo	3276	49,01
3	Pasanehan	1435	21,47
	Jumlah	**6683**	**100**

Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam tahun 2021

Penduduk Nagari Lasi menurut jenis kelamin pada tahun 2020 diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki, penduduk perempuan berjumlah 3359 jiwa (50,26 %) dan penduduk laki-laki berjumlah 3324 jiwa (49,74 %).

Tabel. 1.3

Data Jumlah Penduduk Lasi menurut Jenis Kelamin Tahun 2021

No	Jorong	Laki-laki		Perempuan		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Sumber	Lasi Tuo	992	50,30	980	49,69	1972	29,50
	Lasi Mudo	1610	49,14	1666	50,85	3276	49,01
	Pasaneh an	722	50,31	713	49,68	1435	21,47

: Data Dinas Kependudukan & Pecatatan Sipil Kab. Agam tahun 2016

Banyaknya jumlah penduduk perempuan dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki di Nagari Lasi, hal ini menunjukan bahwa penduduk laki-laki cenderung untuk pergi merantau ke

berbagai kota/wilayah yang ada di Indonesia, dan penduduk yang merantau rata-rata berusia 19 – 34 tahun, sedangkan penduduk laki-laki yang bekerja di Nagari Lasi bekerja di sektor pertanian, perdagangan, PNS, karyawan swasta dan lain-lain.

d. Keadaan Sosial Budaya

Jumlah Keluarga di Nagari Lasi sebanyak 1667. Jumlah KK Miskin sebanyak 312 Keluarga, yang mana jumlah KK Miskin berdasarkan persentase jumlah KK pada masing-masing adalah di Jorong Lasi Tuo, kemudian Jorong Lasi Mudo, dan yang terakhir Jorong Pasanehan, sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut :

Tabel. 1.4

Data Penduduk Nagari Lasi berdasarkan KK dan KK Miskin

No	**Jorong**	**Jumlah KK**		**KK Miskin**	
		Jumlah	**%**	**Jumlah**	**%**
1	**Lasi Tuo**	491	29,48	124	25,45
2	**Lasi Mudo**	799	47,98	133	17,64
3	**Pasanehan**	375	22,52	46	12,26
	Total	1665		312	18,73

Sumber: Verifikasi Tim Penyusun RPJM Nagari Lasi Tahun 2015

3. Kondisi Pemerintah Nagari

a. Sejarah Pemerintah Nagari Lasi

Semenjak nagari Lasi berdiri sebagai sebuah wilayah administratif di bawah pengawasan pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1880 hingga sekarang, nagari Lasi telah dipimpin oleh 23 orang Walinagari dengan nama-nama sebagai berikut:

Tabel 1.5

Nama-nama Walinagari Lasi

No	**Nama Wali Nagari**	**Periode**	**Keterangan**
1	Abdul Ghani	1880-1900	
2	Dt. Rajo Lelo	1900-1914	
3	Dt. Sati Nan Kuniang	1914-1924	
4	Dt. Tumbijo	1924-1934	
5	Dt. Kudun	1934-1939	
6	Dt. Marajo	1939-1944	
7	Dt. Tumangguang	1934-1944	
8	H. Musa	1944-1946	
9	Udin Malin Daro	1946-1948	
10	Darwis Dt. Tumangguang	1948-1953	
11	Katik Sipado	1953-1958	
12	Zaini Gadang Nan Basa	1958-1963	
13	Jakfar Sutan Maruhun	1963-1968	
14	Dt. Rajo Endah	1968-1978	

15	Janawi. Dt Gamuak	1978-1983	
16	Mustafa	1983-1985	
17	Pemerintahan Desa	1985-2001	
18	Suhaili Dt Yang Sati	2001-2002	
19	Suardi Mahmud Bdr Putiah	2002-2007	
20	H. Suhaili Abdar Pakiah Mangkudun	2007-2008	
21	Masril Khatib Bandaro	2009-2014	
22	Muhammad Zakir Khatib Sipado	2014-2020	
23	Adrizal Gindo Sutan	2021-2026	

b. I

klim

Suhu rata-rata di Nagari Lasi berkisar 240 C – 260 C Sedangkan curah hujan cukup tinggi pertahun, yaitu 2000-3000 mm / tahun tanpa bulan kering.

c. Jenis Tanah dan Geologi

Jenis tanah di Nagari Lasi merupakan jenis tanah yang cocok untuk pertanian, walaupun demikian masih bisa atau mampu menampung kegiatan kegiatan lain.

d. Hidrologis

Tata air Nagari Lasi terdiri dari air permukaan dan air tanah, Nagari Lasi mempunyai banyak sumber mata air seperti Karang

Panjang dan Aia Dingin, aliran anak sungai daerah serapan dan daerah tangkapan air. Nagari Lasi juga dilalui oleh beberapa aliran anak sungai seperti Batang Sikuau, Batang Aia Tapuak dan Batang Aia Bawah Dama yang pola alirannya berasal dari Gunung Merapi.

e. Penggunaan Lahan

Kondisi topografi yang ada di Nagari Lasi akan mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan ketersediaan lahan. Penggunaan lahan di Nagari Lasi didominasi areal pertanian (sawah, tegalan), lalu perkebunan dan hutan, kemudian areal perumahan, sarana prasarana, pekarangan, dan bentuk lainnya.

4. Potensi nagari

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan serta analisa yang dilakukan, dapat diketahui pengembangan pembangunan Nagari Lasi di masa yang akan datang dalam mewujudkan Visi dan Misi Nagari yaitu Nagari Lasi Mandiri Dengan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih, Religius, Aman, Adil Dan Makmur, seluruh elemen yang ada dituntut untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak. Keberhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh Pemerintah dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan

keberhasilan pendidikan, aktifitas penyelenggaraan pendidikan di Nagari Lasi terdiri dari :

b. Pendidikan Umum

Pendidikan umum yang ada di Nagari Lasi yaitu TK, SD, SMP, MTs, SMA dan Pondok Pesantren, keberadaan sekolah tersebut sudah banyak memberikan konstribusi terhadap peningkatan Sumberdaya. Manusia penduduk Nagari Lasi untuk memberikan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, untuk lebih jelasnya potensi yang dimiliki dibidang pendidikan di Nagari Lasi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Kesadaran Masyarakat dan pelaku pendidikan di Nagari Lasi terhadap pendidikan Anak Usia Dini di Nagari Lasi cukup membanggakan. Terdapat 3 Paud yang tersebar di dua jorong di Nagari Lasi, 1 Paud di Jorong Lasi Tuo dan 2 Paud di Jorong Pasanehan.

2. Taman Kanak-Kanak

Pendidikan TK merupakan pendidikan persiapan yang dijalani oleh setiap anak sebelum memasuki sekolah dasar, dengan berkembangnya dunia pendidikan saat ini yang mengacu kepada KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan diiringi peningkatan perekonomian masyarakat keberadaan TK sangat diperlukan, hal ini dapat dilihat bahwa kualitas

murid-murid SD yang mempunyai basis pendidikan TK akan berbeda tingkat kemampuanya dengan murid SD yang tidak memiliki latar belakang pendidikan TK.

Tabel. 1I.6

Data sekolah Taman Kanak-Kanak di Nagari Lasi

No	Nama Sekolah	Jorong	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	TK Islam Baiturrahman	Lasi Mudo	3	44
2	TK Islam Nurul Huda	Lasi Mudo	3	23
3	TK Budi Mulia	Pasanehan	2	20

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari tahun 2021

c. Pendidikan Dasar

Pendidikan Dasar adalah merupakan dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

1) Sekolah Dasar

a) Sekolah Dasar

Yang ada di Nagari Lasi terdapat 4 sekolah dasar Yaitu:

-SDN 03 Pasanehan

-SDN 06 Lasi Mudo

-SDN 07 Lasi Tuo

-SDN 13 Lasi Mudo

2) Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Di Nagari Lasi terdapat satu sekolah SMP yaitu SMPN 03 Canduang yang terletak di Jorong Pasanehan dan keberadaan SMP Canduang ini menampung tamatan SD yang ada di Nagari Lasi. Berikut ini profil SMP 3 Canduang :

SMP 3 Canduang berdiri tahun 1998 dan proses belajar mengajar dimulai pada tahun itu juga, setelah 12 tahun berjalan telah banyak lulusan yang berhasil di berbagai profesi, hal ini merupakan potensi yang besar untuk dapat memajukan sekolah.

3) Sekolah Menengah Atas

Di Nagari Lasi terdapat satu buah SMA Negeri 1 Canduang yang berlokasi di Jorong Lasi Mudo dan merupakan satu-satunya sekolah SMA yang ada di Nagari Lasi, bahkan Kecamatan Canduang yang berdiri sejak tahun 2002 secara filial. SMA Negeri 1 Canduang saat ini

telah berdiri sendiri. Luas sekolah SMA 01 Canduang 19.800 M2. Pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan SMA N 01 Canduang ini tidak terlepas dari kualitas guru serta partisipasi orang tua menuju sebuah sekolah unggulan.

d. Pendidikan Agama

Nagari Lasi yang berpenduduk 100 % memeluk Agama Islam sesuai dengan Perda Nomor 5 tahun 2005 setiap anak yang melanjutkan sekolah kejenjang lebih tinggi harus bisa membaca Alqur‟an apalagi dengan perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat bisa merusak sendi-sendi nilai agama, maka untuk menyikapi dan mengantisipasi di Nagari Lasi berkembang sekolah agama mulai dari MDA/TPQ, MTS dan MAK.

1) Pendikan MDA/TPQ

Sekolah MDA/TPQ merupakan pendidikan agama yang diberikan kepada setiap anak di Nagari Lasi rata-rata yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal Agama Islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah agama untuk mewujudkan siswa/siswi yang bisa tulis baca Al-Qur‟an yang benar dalam melaksanakan ibadah dan berakhlak mulia.

Nama MDA/TPA

-MDA Baiturrahman Lasi Mudo

-MDA Nurullah Lasi Mudo

-MDA Nurul Ulum Pasanehan

-MDA Nurul Huda Lasi Mudo

-TPA Ikhwanus Shafa Lasi Mudo

-TPA Miftahul „Ilmi Lasi Tuo

-TPA Nurul Hikmah Pasanehan

2) Pendidikan MTS

Di Nagari Lasi terdapat MTsN yang memberikan konstribusi untuk menampung anak-anak tamatan SD di Nagari Lasi untuk melanjutkan ke sekolah menengah dengan kurikulum berbasis Agama dari Kemenag Yaitu : MTsN Kubang Putiah Kampus II Lasi dan MTs Ashabul Yamin yang terletak di jorong Lasi Tuo yang terintegrasi dengan lembaga pendidikan pondok pesantren Ashhabul Yamin

3) Pendidikan Aliyah

Madrasah Aliyah Ashhabul Yamin merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Aliyah di nagari Lasi Madrasah Aliayah Ashhabul Yamin merupakan Madrasah Aliyah yang telah didirikan semenjak tahun 1993 dan terintegrasi sepenuhnya pada sistim pendidikan pondok

pesantren pada Pondok Pesantren Ashhabul Yamin yang terletak di jorong Lasi Tuo, nagari Lasi.

e. Pendidikan Pesantren

Pondok Pesantren yang terdapat di Nagari Lasi, yaitu pondok Pesantren Ashhabul Yamin, didirikan semenjak tahun 1992. Pendidikannya di Pondok ini telah mencapai Dua Puluh Lima angkatan sampai saat ini . Pondok Pesantren Ashhabul Yamin merupakan satu-satunya pesantren yang ada di Nagari Lasi dan merupakan ikon kebanggaan Nagari Lasi yang terus mengalami perkembangan dan kemajuan yang menjanjikan dari tahun ke tahun.

f. Kesehatan dan lingkungan sehat8

Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta menciptakan lingkungan bersih dan sehat merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses pembangunan kesehatan masyarakat, hal ini didukung oleh program Nasional yang ditindak lanjuti program Pemerintah Kabupaten Agam menuju Agam Sehat tahun 2010.

Untuk mewujudkan program kabupaten tersebut diperlukan keterlibatan semua pihak yang terkait dimulai dari aparatur Pemerintah Daerah, Pemerintah Nagari terutama sekali

dukungan dan peran aktif dari masyarakat, peran serta masyarakat dalam mendukung program kesehatan ini akan membawa pengaruh positif kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Tabel. 1. L7

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Nagari Lasi

No	Jorong	Puskesmas	Postu	Polindes	Posyandu	Dokter / Perawat	Bidan
1	Lasi Tuo	-	-	-	4	-	1
2	Lasi Mudo	1	-	-	5	-	4
3	Pasanehan	-	1	-	3	-	1

Dari tabel di atas jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Nagari Lasi belum memadai, karena sarana dan prasarana yang ada masih terbatas, apalagi Posyandu yang ada kondisinya sangat memprihatinkan, dari jumlah 11 Posyandu, 80 % menumpang di teras rumah penduduk dan belum ada satupun Posyandu yang representatif, sebagaimana yang dapat dilihat dari kegiatan kesehatan sebagai berikut :

1) Puskesmas dan Puskesmas Pembantu

Puskesmas yang ada di Nagari Lasi adalah Puskesmas tingkat kecamatan karena terletak di Nagari Lasi sangat memudahkan mayarakat membutuhkan pelayanan kesehatan, dengan jumlah penduduk 6683 Jiwa yang membutuhkan pelayanan kesehatan sarana dan prasarana yang ada cukup memadai.

2) Polindes

Di Nagari Lasi terdapat satu Polindes yang terletak di Jorong Lasi Tuo. polindes tersebut cukup aktif untuk memberikan pelayanan kesehatan namun kondisi sarana dan prasarana sagat terbatas.

3) Pustu

Di Nagari Lasi juga terdapat satu PUSTU yang terletak di Jorong Pasanehan yang juga sangat aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

4) Posyandu

Selain sarana kesehatan yang ada seperti Puskesmas, postu, praktek bidan Nagari Lasi juga memliki Posyandu sebanyak 11 yang tersebar di lima Jorong, posyandu yang ada memiliki kader yang aktif sebanyak 22 orang.

5. Perekonomian Pemerintah Nagari

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Agam nomor 31 tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari yang dimulai tahun 2002, maka Pemerintahan Nagari Lasi telah menyelenggarakan urusan rumah tangga Nagari berdasarkan otonomi yang dimiliki dengan mengembangkan peran serta seluruh masyarakat secara demokratis dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya menghimbau serta peranan Lembaga Adat Nagari / KAN dan Lembaga lainnya sebagai mitra dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat Nagari, maka tugas Pemerintahan Nagari adalah menyelenggarakan Urusan Pemerintah, Pembangunan dan Kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut tentu saja harus didukung dengan sarana dan prasarana serta sumberdaya aparatur dan kelembagaan yang cukup dalam memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat.

a. Perekonomian

Yang mendukung perekonomian Nagari Lasi secara umum dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

1. Faktor Alam (Sumber Daya Alam)
2. Faktor Manusia (Sumber Daya Manusia)
3. Faktor Lingkungan sosial masyarakat

Dari ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi

ekonomi, peluang akan semakin terbuka apabila faktor kualitas Sumber Daya Manusia sudah dapat diandalkan, namun pemanfaatan Sumber Daya Alam harus sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan. Berikut berbagai potensi ekonomi –Nagari Lasi.

b. Sektor Pertanian Perkebunan

Luas Nagari Lasi 1213.9 m2 dari kondisi topografi yang ada berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dan ketersediaan lahan, penggunaan lahan di Nagari Lasi didominasi oleh areal pertanian (sawah, ladang), penggunaan lahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan data tersebut di atas penggunaan lahan pertanian merupakan sektor andalan Nagari Lasi sampai saat ini, hal ini didukung dengan kondisi alam seperti topografi, iklim, curah hujan dan tanah yang sangat mempengaruhi aktifitas pertanian terutama komoditi padi dan sayur-sayuran.

Di Nagari Lasi terdapat areal pertanian (lahan basah) seluas 485 ha, lahan kering seluas 502,75 ha. Berbagai jenis sayuran yang dibudidayakan di Nagari Lasi diantaranya cabe, sayur, terung dan lain-lain.

Tanaman holtikultura (bunga-bungaan) termasuk dalam komoditas hortikultura yang memiliki potensi pengembangan sangat baik, permintaan pasar akan komoditi tanaman hortikultura

cenderung meningkat berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, industri pariwisata yang makin berkembang, faktor pendukung yang sangat strategis bagi pengembangan agribisnis hortikultura Nagari Lasi adalah tersedianya Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang memadai serta faktor letak yang dekat dengan kota Bukittinggi.

c. Industri

Industri yang berkembang di Nagari Lasi pada umumnya industri kecil, industri rumah tangga, dan konveksi, dilihat dari perkembangan masing-masing industri yang ada maka konstribusi yang diberikan di Nagari Lasi cukup mendukung jika dikembangkan yaitu industri pengolahan rumah tangga dan konveksi.

Nagari Lasi salah satu di Sumatera Barat sebagai Nagari Prima yang ditunjang dengan keberadaan Wanita Mandiri.

d. Perdagangan

Di Nagari Lasi terdapat sebuah pasar yaitu Pasar Lasi. Pertumbuhan ekonomi masyarakat dan perkembangan Nagari Lasi juga didukung dengan letak yang startegis yaitu sebagi lintasan transportasi (jalan alternatif) dari padang menuju Payakumbuh dan Pekanbaru, hal ini merupakan potensi berkembangnya pedagang-pedagang kecil dan sedang berkembang dan juga industri konveksi.

e. Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan konstribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Nagari Lasi terdapat berbagai objek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan karena didukung oleh keindahan alam dan udara yang sejuk berbagai objek wisata yang dapat dikembangkan yaitu :

1. Ekowisata Galanggang Awa
2. Ekowisata Pesanggrahan
3. Ekowisata Gaduang Lareh
4. Ekowisata Karang Panjang
5. Ekowisata Aia Dingin
6. Keju Lasi

f. Adat dan Budaya

Dalam pelaksanaannya secara umum Adat Minangkabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat minangkabau didasarkan pada falsafah hidup Adat Minangkabau yaitu Adat Basandi Syara‟, Syara‟ Basandi Kitabullah yang mempunyai makna Syara‟ Mangato Adat Mamakai.

Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari Lasi selalu memgang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di

nagari. Penyelenggaraan Pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan selalu menggunakan jalan musyawarah mufakat setiap pengambilan keputusan dengan melibatkan semua unsur masyarakat yang ada seperti niniak mamak, cadiak pandai, alim ulama, bundo kanduang dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan Permusyawaratan Nagari.

Di era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak negatif pada pelunturan nilainilai agama dan adat istiadat, disinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisipasi dampak negatif masuknya pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama dan adat istiadat tersebut dengan mendorong agar masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofis ABS-SBK dalam kehidupan sehari-hari.

g. Agama

Seiring dengan kebijakan pemerintah propinsi Sumatera Barat " babaliak banagari" di era otonomi daerah, belum mampu diterjemahkan secara konkrit ditengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga muncul kekhawatiran makin luntur dan rendahnya pemahaman agama serta kecintaan pada kampung halaman bagi generasi muda.

Untuk mengantisipasi hal ini, telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Lasi untuk

membangun Mmmesjid, mushalla dan melakukan kegiatan-kegaiatan keagamaan dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegamaan.

Tabel 1l. 8

Sarana dan Prasarana Ibadah Di Nagari Lasi

No	Jorong	Sarana dan Prasarana			Jumlah
		Mushalla/Surau	Mesjid	MDA/TPA	
1	Lasi Tuo	4	3	2	9
2	Lasi Mudo	10	3	5	18
3	Pasanehan	4	1	4	9

erantau

Salah satu ciri masyarakat Nagari Lasi dan telah menjadi kebiasaan sebagaimana budaya masyarakat minangkabau yaitu merantau. Masyarakat Nagari Lasi yang merantau lebih didominasi

oleh penduduk laki-laki yang berumur 18 tahun s/d 45 tahun dengan kota tujuan yang beragam dan tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia dan bahkan ada yang merantau sampai ke luar negeri yaitu Singapura, Malaysia dan lain sebagainya. Masyarakat anak Nagari Lasi yang merantau tersebut tergabung dan dihimpun dalam wadah organisasi Ikatan Keluarga Lasi (IKLAS).

Tujuan anak Nagari Lasi merantau adalah untuk mengubah kehidupan yang lebih baik dengan berdagang, menjadi pegawai (instansi swasta/Negeri) dan sebagainya. Bagi anak Nagari Lasi yang berhasil di perantauan mereka memberikan kontribusi terhadap pembangunan kampung halaman baik berupa bantuan moril maupun materil.

B. Hasil Penelitian

1. Minat Masyarakat Untuk Melaksanakan Umrah Di Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam.

Manajemen Haji dan Umrah tidak hanya membahas tentang Pengertian Haji Dan Umrah ,Tata cara melakasnakannya saja tetapi juga membahas tentang Keutamaan ibadah umrah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam. Penulis memperoleh beberapa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Faktor-faktor Penyebab Rendahnya minat masyarakat terhadap melaksanakan ibadah umrah. Ada beberapa orang

berminat dan beberapa orang belum berminat dalam melaksanakan ibadah umrah. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Masyarakat Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam.

a. Kognisi (Gejala Pengenalan)

yaitu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (Termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dan pengetahuan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal.

Wawancara kepada bapak Tasar :

"Saya mengetahui tentang ibadah umrah , melalui pembicaraan dari masyarakat saja, saya mengetahui tentang adanya umroh ini udah lumayan lama, saya belum melaksanakan ibadah umrah , Dikarenakan saya belum minat , saya takut aja suatu saat anak-anak saya membutuhkan dana ini, menurut saya hukum dari melaksanakan ibadah umrah itu kan sunnah , Mengenai keutamaan dan hikmah ibadah umrah saya kurang memahami karena di kampung ini kan tidak ada penyampaian tentang ibadah haji tersebut, lagian disini tidak pernah ada pihak travel yang berpromosi. Menurut saya kampung ini bisa dibilang kurangnya pengetahuan tentang ibadah umrah."

Wawancara Kepada ibuk Nuraini:

“mengetahui tentang ibadah umrah , melalui dari Saudara nya yang telah pernah ibadah umrah , mengetahui tentang adanya umroh ini udah lama, Tapi saya belum melaksanakan ibadah umrah , Dikarenakan saya belum minat , alasannya karena uangnya buat tua kelak takutnya nanati klau udah tua memerlukan uang tersebut, menurut saya hukum dari melaksanakan ibadah umrah itu kan sunnah , Mengenai keutamaan dan hikmah ibadah umrah mereka kurang memahami karena di kampung ini tidak ada penyampaian tentang ibadah Umrah tersebut, lagian disini tidak pernah ada pihak travel yang berpromosi.Menurut saya kampung ini bisa dibilang kurangnya pengetahuan tentang ibadah umrah."

Wawancara kepada Ibuk Tajir

“mengetahui tentang ibadah umrah , melalui dari Masyarakat yang telah pernah ibadah umrah , mengetahui tentang adanya umroh ini udah lama, Tapi saya belum melaksanakan ibadah umrah , Dikarenakan saya belum minat , alasannya karena Anak-anaknya masih ada yang belum menikah walaupun mereka sudah bekerja takutnya kelak mereka kekurangan dan memerlukan uang tersebut, menurut saya hukum dari melaksanakan ibadah umrah itu kan sunnah , Mengenai keutamaan dan hikmah ibadah umrah saya sudah mengetahui dari pengajian yang saya datangi, dikampung ini memng belum

pernah ada pihak travel yang berpromosi.Menurut saya kampung ini bisa dibilang kurangnya pengetahuan tentang ibadah umrah." Klau di dekat kampung ini Travel memang tidak ada , adanya travel daerah agak keramaian contohnya di sekitar Bukittinggi, itupun saya tidak tau dimana alamatnya karena saya belum ingin mencari tau karena untuk saat ini saya belum minat untuk ibadah umrah."

Wawancara kepada Ibu Ati

mengetahui tentang ibadah umrah , melalui dari Masyarakat yang telah pernah ibadah umrah , mengetahui tentang adanya umroh ini Palingan baru sekitar setahunanlah , Tapi saya belum melaksanakan ibadah umrah , Dikarenakan saya belum minat , alasannya karena saya belum kepikiran aja untuk beribadah umrah karena sibuk kerja dan saya juga masih memiliki anak yang belum menikah , menurut saya hukum dari melaksanakan ibadah umrah itu kan sunnah , Mengenai keutamaan dan hikmah ibadah umrah saya sudah mengetahui dari pengajian yang saya datangi, dikampung ini memang belum pernah ada pihak travel yang berpromosi.Menurut saya kampung ini bisa dibilang kurangnya pengetahuan tentang ibadah umrah." Klau di dekat kampung ini Travel memang tidak ada , adanya travel daerah agak keramaian sekitar luar kampung ini.[49]

[49] Ibu Ati, Petani, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022.

Wawancara kepada Bapak Romi

Saya mengetahui tentang ibadah umrah , melalui Ilmu yang saya pelajari waktu sekolah tapi waktu itu cuman membahas pengertian saja, mengetahui tentang adanya umroh ini udah lama waktu saya masih sekolah dan saya juga pernah dengar dari masyarakat yang telah pernah berumrah juga, Tapi saya belum melaksanakan ibadah umrah, yang pertama :diikarenakan saya belum minat yang kedua hati saya belum kepikiran, alasannya karena Anak-anaknya masih kecil-kecil dan masih sekolah klau masalah uang insyaallah saya bisa untuk beribadah umrah tapi masalahnya uangnya buat saya modal kebun untuk masa depan anak-anak kelak, , menurut saya hukum dari melaksanakan ibadah umrah itu kan sunnah , Mengenai keutamaan dan hikmah ibadah umrah saya kurang memahami, disini belum ada pihak travel yang berpromosi .Menurut saya kampung ini bisa dibilang kurangnya pengetahuan tentang ibadah umrah." Klau di dekat kampung ini Travel memang tidak ada , adanya travel daerah agak keramaian contohnya di sekitar Bukittinggi, itupun saya tidak tau dimana alamatnya karena saya belum ingin mencari tau karena untuk saat ini saya belum minat untuk ibadah umrah."[50]

Berdasarkan hasil wawancara pada masyarakat Jorong Lasi Mudo Gobah Ateh, Kec. Candung. Kab. AgamL, maka dapat

[50] Bapak Romi, Petani, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022.

diketahui dari beberapa pendapat yang disampaikan oleh informan diatas banyak yang belum berminat untuk melaksanakan ibadah umroh, salah satunya yang menjadi alasan mereka belum berminat untuk melaksnakan umrah yaitu dari pengetahuan bahwa masyarakat sebagian besar belum mengetahui keutamaan dan hikmah untuk melaksanakan ibadah umrah. yang kedua yaitu mengenai pandangan informan tentang biaya umroh bisa membuat kekurangan uang buat keluarganya. Dari pertanyaan yang diajukan kepada informan sebagian besar masyarakat belum berminat untuk melaksanakan ibadah umrah karena sibuk memikirkan masa depan keluarga mereka.

b. Konasi (Gejala Kemauan) merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandungkemauan usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada satu arah. [51]

Wawancara kepada Ibu Ramadhanian :

"Mengatakan bahwa sudah mengetahui Ibadah umroh Melalui saudaranya yang telah melaksanakan ibadah umrah, saya mengetahui udh cukup lama, saya belum pergi ibadah umrah Karena saya belum minat untuk melaksanakannya , karena belum ada niat dan belum ada kemauan untuk pergi karena Ingin fokus

[51] Prasetia Danarjati Dwi dkk, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet Ke 12014, hal 69

dengan usaha jual beli beras saya, menurut saya hukum melaksanakan Ibadah umrah adalah sunnah, mengenai hikmah dan keutamaan ibadah umrah saya sudah mengetahui dari pengajian, dan saudara saya yang telah melaksanakan ibadah umrah. DI kampung ini memang tidak pernah ada pihak Travel berpromosi, travel di sekitar kampung memang tidak ada adanya sekitar luar dari lasi, Dikampung ini bisa dikatakan kurang informasi".[52]

Wawancara kepada Ibuk Nian:

"Mengatakan bahwa sudah mengetahui Ibadah umroh itu dari guru-guru tempat saya pergi pengajian , saya mengetahui udh cukup lama, saya telah pergi melaksanakan ibadah umrah, hukum melaksanakan Ibadah umrah adalah sunnah, mengenai hikmah dan keutamaan ibadah umrah saya sudah mengetahui dari pengajian, dan dari pembimbing saya waktu ibadah umrah. DI kampung ini memang tidak pernah ada pihak Travel berpromosi, travel di sekitar kampung memang tidak ada adanya sekitar luar dari lasi, Dikampung ini bisa dikatakan kurang informasi , dulu saya berangkat dengan biro travel Bonita Umrah yang beralamat Jl. Hafid Jalil No.36a, Birugo, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181, Indonesia, dan pelayanan

[52] Ibu Ramadhanian, Wira Usaha, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022.

disana lumayan bagus dan memuaskan , sistem administrasi disana nggak terlalu sulit.[53]

Wawancara Kepada Ibu Sulastri :

"Mengatakan bahwa saya tidak berminat dalam melaksanakan ibadah umroh di dikarenakan saya belum. mempunyai kemauan untuk melaksanakan ibadah umroh kalau masalah biaya sebenarnya saya sudah ada menabung, tapi buat modal buka usaha baru, promosi tentang travel tidak ada disini, karena disini kampungnya jauh dari kota, Travel disini tidak ada.yang ada.jauh dari kampung ini.

Dari hasil wawancara kepada informan diatas, sebagian besar informan belum berminat untuk melaksanakan ibadah umrah juga oleh adanya masalah yang dialami oleh masyarakat ketika melaksanakan umroh melalui travel umroh. Kemudian ada juga pendapat masyarakat yang belum berminat dikarenakan sudah melakukan ibadah umroh melalui travel umroh

c. Emosi (Gejala Perasaan) adalah kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.

Wawancara kepada ibuk Nurfarianti :

"Mengatakan bahwa saya tidak berminat melaksanakan ibadah umrah karena saya bidan dikampung ini jadi saya punya

[53] Ibu Nian, Wira Usaha, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022.

tanggung jawab untuk melayani kesehatan masyarakat takutnya jika saya melaksnakan ibadah umrah nanti masyarakat disini ada mendadakan sakit dan .membutuhkan saya. Bukan hal itu saja disini saya sedang pembangunan pembuatan ruko yang mana masih dalam proses kerja, kalau masalah dana untuk melaksnakan ibadah umrah saya rasa uangnya sudah mencukupi tetapi saya lebih memilih uang ini digunakan buat penambahan dana untuk ruko saya dan jika usaha saya lancar nanti baru saya akan melaksanakan ibadah umrah.

Wawancara kepada bapak Pono:

" ia berpendapat bahwa tidak berminat melaksanakan ibadah umroh yang karena saya takut ketika saya memilih travel merasa pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh pihak biro umrah tersebut tidak cukup memuaskan, dan tidak cepat serta pesyaratan administrasinya sulit dan saya merasa kesal dengan biro tersebut. Masalah biaya saya sudah punya tapi saya rasa [54]saya butuh lebih teliti untuk memilih biro travel dan mrmilih travel yang terjamin segalanya.[55]

Dari hasil wawancara kepada informan diatas, sebagian besar informan tidak berminat untuk melaksanakan ibadah umroh

[54] Wawancara pribadi kepada ibuk Nurfarianti, Bidan, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 13 maret 2022

[55] Wawancara pribadi kepada Bapak Pono, Petani, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 13 maret 2022

dikarenakan melihat dari keadaan dari masing -masing informan dan memikirkan tanggung jawabannya, juga memikirkan modal buat usahanya, takut salah memilih Biro Travel, jika dipikir-pikir Mereka sudah mampu melaksanakan ibadah umrah kemungkinan besar mereka belum tau apa hikmah dan keutamaan dalam melaksanakan ibadah umrah.

2. Analisis Faktor Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat untuk Melaksanakan Umrah di Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam.

a. Faktor Internal

1) Niat

Merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.

Wawancara kepada ibuk Wis mengatakan dia belum.ada niat untuk beribadah umrah dikarenakan ingin fokus untuk biaya pendidikan anak-anaknya yang masih sekolah lagian ibadah umrah adalah sunnah. [56]

Dari hasil wawancara diatas dapat menyimpulkan bahwa informan tidak ada niat untuk melaksanakan ibadah umrah karena fokus untuk biaya sekolah anak-anaknya dan menurut

[56] Wawancara pribadi kepada ibuk wis, Dagangan Jilbab, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 24 maret 2022

penulis informan sudahbmampu baik fisik maupun materi cuman niatnya yang tidak ada.

2) Motivasi

Perubahan yang hendak dilakukan oleh manusia melalui manajemen diri tentu harus didorong oleh motivasi yang kuat. Artinya, kinerja manusia dalam meraih kesuksesan dengan kerjamaksimal harus terus dimotivasi agar tidak terhenti dipersimpangan jalan.[57] Motivasi adalah rangsangan dari luar dalam bentuk benda atau bukan benda yang dapat menumbuhkan dorongan pada orang untuk memiliki, menikmati, menguasai atau mencapai benda atau bukan be nda tersebut.

Berdasarkan motivasi untuk menjadi Jamaah umrah dapat dilihat dari wawancara penulis dengan ibu Parida yang menjelaskan"kurangnya motivasi dari diri masyarakat dan lingkungan sekitar maupun pengetahuan yang mendorong masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah ini karena apapun yang dilakukan termasuk dalam melaksnakaan ibadah umrah yang paling penting motivasi yang kuat dari diri seseorang tersebut dan lingkungan dekatnya, disini motivasi itu

[57] Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen* , (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 225

sendiri yang kelihatannya masih rendah untuk melaksanakan ibadah umrah ini ".[58]

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibuk Indah menjelaskan"belum terlintas untuk melaksanakan ibadah umrah serta belum ada acuan atau motivasi tersendiri tidak mengetahui Biro Travel karena pihak Biro Travel tidak pernah berpromosi ke Jorong Lasi Mudo,Kec. Candung, Kab. Agam dan kurang motivasi dari lingkungan sekitar ".[59]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa informan sebagian besar belum termotivasi untuk melaksanakan ibadah umrah karena di kampung Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam belum ada pihak Biro Travel berpromosi dan disini juga kurangnya informasi tentang ibadah umrah. Seharusnya dikampung ini harus diadakan organisasi tentang manasik haji dan umrah agar masyarakat termotivasi untuk melaksnakan ibadah umrah.

3) Perhatian

Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.[60] Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Syahrial mengatakan saya

[58] Wawancara pribadi kepada ibuk Parida, Petani, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 14 maret 2022

[59] Wawancara pribadi kepada ibuk indah, Petani dan penjahit , Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 14 maret 2022

[60] Suryabrata Sumardi, *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013. hal 14

mengetahui umrah hanya sekedar pengertian saja dan saya belum.berminat untuk melaksnakan ibadah umrah dikarenakan belum.mengerti penjelasan tentang ibadah umrah, memang keluarga saya sudah ada yg berumrah kebetulan.nenek saya beliau pun sudah menjelaskan. Tentang umrah tapi, karena saya waktu itu hanya memikirkan kerjaan jadi saya tidak begitu memperhatikan beliau saat bercerita.[61]

Berdasarkan hasil wawancara diatas menurut Saya informan belum.berminat untuk melaksnakan ibadah umrah karena belum memahami tentang umrah, dan disini kelihatannya informan tidak.perhatian terhadap keluarganya yang gelah berumrah ,kemunkinan informan sibuk.memikirkan.kerjaannya.

b. Faktor Eksternal

1) Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan masyarakat Jorong Lasi Mudo tentang ibadah umroh pada umumnya masyarakat sudah lebih banyak mengetahui dan mengerti tentang ibadah umrah tetapi hanya sebatas pengertian saja tidak dengan keutamaan dan tata cara pelaksanaan ibadah umrah. Mengenai pengetahuan masyarakat tentang Travel umrah umumnya memang kurang karena

[61] Wawancara pribadi kepada Bapak Syahrial, Petani dan buruh Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 25 maret 2022

kurangnya pihak-pihak Travel yang mengembangkan dalam melakukan sosialisasi dan promosi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab Agam bahwa pengetahuan masyarakat tentang ibadah umroh menjadi faktor Penyebab Rendahnya minat masyarakat Jorong Lasi Mudo, kec. Candung Kab. Agam untuk melaksanakana ibadah umrah, diantaranya adalah :

Wawancara kepada Ibu Darmawati Mengatakan, "Saya mengetahui ibadah umrah itu dari masyarakat yang sudah pernah berumrah, saya ada keinginan untuk berumrah tetapi saya tidak mengetahui tentang tata cara pelaksnaaannya dan saya juga tidak tau dimana Biro Travel yang bagus. [62] Sedangkan Bapak Puri bahwa dia mengetahui dan sudah berminat dalam melaksanakan ibadah umroh dikarenakan Ibunya telah melaksnakan Haji yang mengurus dan mencari tahu tentang umrah adalah beliau yang menyiapkan semuanya". [63]

ibu Nuraini (Tek Nun Gariak) mengatakan "saya mengetahui Ibadah umroh karena saya sudah melaksnakan Ibadah umrah dan pernah berangkat umroh melalui Travel

[62] Wawancara pribadi kepada ibuk Dermawati, penjahit dan jualan kue,Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 16 maret 2022

[63] Wawancara pribadi kepada Bapak Puri, Berdagang kain, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 16 maret 2022

Bonita Umrah Jl Hafid jalil no 36a, Birugo, Kec. Aur, Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181". [64]Lain hal nya dengan ibu Murni salah satu alasan belum berminat untuk melaksnakan ibadah umroh dikarenakan belum pernah melihat dan mendengar adanya promosi dan sosialisasi dari pihak Travel. [65]

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka diketahui bahwa masyarakat Jorong Lasi Mudo sebagian besar tidak.mengetahui dan tidak.ada.pemahaman dengan Biro Travel dan penjelasan umrah secara rinci dan ada juga yang mengetahui tentang ibadah umroh dan biro Travel. Masyarakat yang mengetahui ibadah dan Travel umroh itu orang-orang yang telah melakukan ibadah umroh.

2) Tingkat Kepercayaan Masyarakat

Adanya keinginan masyarakat untuk memanfaatkan layanan jasa suatu Biro Travel dan informasi berarti bahwa layanan yang diberikan oleh Travel dan informasi tersebut mampu memenuhi kebutuhan mereka dan seterusnya membentuk kepercayaan sehingga mereka tidak mau menunda keberangkatan ibadah umrahnya .Sebaliknya keinginan untuk

[64] Wawancara pribadi kepada ibuk Nuraini (Tek Nun Gariak), Petani, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 17 maret 2022

[65] Wawancara pribadi kepada ibuk Murni, Petani, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 17 maret 2022

mencari layan jasa dari Travel dari ketempat Biro Travel yang lain mengindikasikan tersebut memiliki persepsi bahwa kualitas pelayanan di Biro Travel tersebut yang sudah mereka memanfaatkan belum mampu memenuhi harapan sehingga kepercayaan terhadap Biro Travel tersebut sangat rendah. Sehingga jelaslah bahwa baik buruknya kualitas pelayanan suatu biro Travel dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat tersebut, dan kepercayaan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap lembaga Biro Travel. Disini Biro Travel harus besosialisasi dengan masyarakat Jorong Lasi Mudo dan menjelaskan tata cara pelaksnaan ibadah umrah tentang keutamaan dan hikmah dari ibadah umrah agar masyarakat berminat untuk berumrah, setelah masyarakat berminat baru kita mempromosikan Biro Travel dan.mengambil kepercayaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ismail diketahui bahwa beliau cukup memiliki kepercayaan terhadap tersebut. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa saat ini kualitas pelayanan Biro travel umrah yang telah dipakai beliau tersebut tidak kalah baiknya dengan biro Travel Lainnya. Membuat

Jamaah menjadi lebih nyaman menjadi memanfaatkan layanan Biro Travel umrah tersebut. [66]

Cenderungan Jamaah untuk memilih layanan jasa dari suatu Biro Travel, tentunya tidak terlepas dari kepercayaan mereka terhadap Biro Travel tersebut. Sedangkan kepercayaan seorang jamaah terhadap Biro Travel tidak terlepas dari baik buruknya penilaian mereka terhadap kualitas pelayanan yang mereka rasakan ketika memanfaatkan layanan jasa yang diberikan oleh Travel.

Wawancara kepada Ibu Arni Mengatakan Saya sudah tau tentang ibadah Umrah tapi belum melaksnakana nya karena saya belum minat dan saya belum tau dimana Biro Travel yang terpecaya dan.bagus kualitas pelayanan dan mudah administrasinya karena jika saya tidak teliti takutnya saya kena Penipuan , dasarnya kepercayaan masyarakat terhadap suatu Travel ditimbulkan oleh adanya kepuasan terhadap pelayanan yang mereka terima".Kepercayaan seseorang akan suatu obyek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Kepercayaan dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Proses tersebut bisa berasal dari diri individu maupun dari luar. Tidak

[66] Wawancara pribadi kepada Bapak Ismail, Tukang, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 18 maret 2022

terkecuali kepercayaan Masayarakat Jorong ,Lasi.Mudo ,Kec. Candung, Kab. Agam. Alasan Kebanyakan.masyarakat Jorong Lasi Mudo belum berminat untuk melaksnakan ibadah umrah adalah karena disini Biro Travel jauh dari kampung ini, yang ada disekitar luar Jorong Lasi Mudo,Takut penipuan karena melihat dan.mendengar berita di Radio dan Televisi.[67]

Dari Hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa sebagian besar informan belum berminat untuk.melaksnakana ibadah umrah karena takut kena tipu. Dalam untuk memilih Biro Travel untuk ibadah umrah agar tidak kena penipuan maka kita perlu memastikan Biro Travel umrah tersebut yang Terpercaya, dan bagus kualitas pelayanannya dan mudah administrasinya. Penyabab masyarakat banyak yang belum berminat untuk melaksnakan ibadah umrah karena takut kena penipuan karena mereka hanya mendengar dan melihat di Radio dan Televisi. Jadi dikampung ini sangat perlu pihak Travel dan orang Kemenag menjelaskan dan memberi tahu tentang ibadah umrah.dan Travel yang bagus.

3) Media

[67] Wawancara pribadi kepada ibuk Arni, Petanidan wira usaha, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 21 maret 2022

Media, kemajuan teknologi seperti, VCD, telpon, HP, televise dan media cetak lainya seperti buku bacaan, majalah dan surat kabar, semuanya itu dapat mempengaruhi minat.

Wawancara kepada Ibu Nini

Mengatakan saya mengetahui umrah hanya sebatas pengertian saja, saya belum melaksnakan ibadah umrah karena saya tidak tahu penjelasan rinci tentang ibadah umrah, baik dari segi tata cara pelaksnaannya ,keutamaan, hikmahnya ,munkin saya dikatakan ketinggalan informasi karena saya sibuk ngurus kerjaan saya dan saya juga bisa dikatakan jarang membaca majalah,, nonton televisi, karena saya tidak punya televisi apa lagi Hp saya hanya punya Hp biasa yang hanya bisa buat nelpon aja. Dikampung ini memang kekurangan informasi apa apa lagi disini belum pernah ada promosian Biro Travel umrah, makanya disini sedikit yang melaksnakaan ibadah Umrah .[68]

Wawancara kepada Bapak Intan

Mengatakan saya sudah mengetahui ibadah umrah tapi sebatas garis besar aja, saya mengetahui ibadah umrah ini dari keluarga saya yang telah berumrah, saya belum melaksnakaan ibadah umrah karena saya bingung mau. Milih Biro Travel umrah dan saya tidak tau informasi Biro Travel yang

[68] Wawancara pribad kepada ibuk Nini, Petani, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 21 maret 2022

bagus ,terpecaya, dan berkualitas pelayanannya , saya memang punya televisi tapi kan tidak ada Promonya , saya tidak mempunyai hp.android hanya punya hp biasa saja. Dikampung ini media memang nggak seberapa orang yang punya palingan yang megang cuman anak-anak mereka saja karena sejak covid 19 kemaren dia wajib punya hp androit karena belajarnya dirumah.[69]

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan ada sebagaian informan ada yang berminat untuk melaksnakan ibadah umrah tapi belum tahu informasi tentang Biro Travel yang bagus, terpecaya, dan berkualitas pelayanannya dan ada yang belum berminat untuk beribadah umrah karena takut kena penipuan , penulis rasa di Jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab. Agam kekurangan media baik dari hp androit televisi, dan.majalah jadi sebab itu. Mereka kekurangan informasi tentang ibadah umrah, dan Biro Travel yang paling bagus, terpecaya dan berkualitas pelayananya.

[69] Wawancara pribadi kepada Bapak Intan, Petani, Masyarakat Jorong Lasi Mudo, wawancara pada tanggal 22 maret 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor penyebab rendahnya minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah ada dua, yaitu:

1. Faktor internal, yang terdiri dari:
   a. Niat

      Di jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab.Agam kebanyakan dari masyrakat tidak ada diat untuk melaksanakn ibadah umrah karena masih memikirkan untuk meegandakan hasil usahanya padahal jika dilihat mereka semua sudah mampu baik dari fisik maupun materi.

   b. Motivasi

      Di jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab.Agam kebanyakan masyarakat belum termotivasi untuk melaksanakn ibadah umrah karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang ibadah umrah.

   c. Perhatian

di jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab.Agam masyrakat masih kurang perhatian terhadap ibadah umrah karena sibuk kerja.

2. Faktor Eksternal,

   a. Tingkat Pengetahuan masyarakat

      Tingkat pengetahuan masyarakat, masih kurang karena banyak dari masyarakat yang tidak mengerti secara pasti tentang ibadah umrah dan Biro Travel. Hal ini karena memang keterbatasan mereka akan pengetahuan serta minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari praktisi dari pihak travel maupun dari media-media promosi seperti televisi,media cetak serta media sosial.

   b. Kepercayaan masyarakat

      Tingkat kepercayaan masyarakat masih belum percaya sepenuhnya, karena belum ada informasi atau bukti hasil yang otentik dari teman atau saudaranya mengenai Biro Travel Umrah.

   c. Media

      Media sangat penting untuk mengetahui informasi apapun, di jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab.Agam. terbatasnya media ini lah

penyebab rendahnya minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah.

B. **Saran**

1. Pihak Biro Travel dan Kemenag perlu melakukan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab.Agam tentang ibadah umrah dan Travel.
3. Sebaiknya pihak Travel dan Kemenag memberikan pemahaman kepda masyarakat tentang ibadah umrah dan biro Travel.
4. Peneltian ini hanya meneliti mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah(Studi kasus jorong Lasi Mudo, Kec. Candung, Kab.Agam)